

# OEB

GOLF &  
LIFESTYLE

Agus - Sep 2021  
NOT FOR SALE

+

**BERLATIH DENGAN DANNY**

**ROUGH TEBAL?  
SIAPA TAKUT**

+

**SEPTEMBER  
MEMBARA  
DI BENUA MERAH**

*Spanyol*

**DI SINGGASANA  
DUNIA**

 **ODYSSEY**<sup>®</sup>

#1 PUTTER IN GOLF<sup>™</sup>



# LEGENDARY PERFORMANCE

**JON RAHM**  
U.S. OPEN  
CHAMPION



**WHITE HOT | OG**



Birdie-birdie finish hands Jon Rahm his 1<sup>st</sup> major title, and World #1 ranking. It's the **95th major win** for Odyssey, the #1 Putter in the World.



**LEONIAN**

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan Jakarta 14470.

Indonesia

 [www.leogolf.id](http://www.leogolf.id)  [info@leogolf.id](mailto:info@leogolf.id)  [leoniangolf\\_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

# FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

**K**ita baru saja terhibur dengan perhelatan golf di Olimpiade 2020 Tokyo kemarin. Ada pemandangan berbeda ketika menyaksikan para atlet yang turun di Kasumigaseki Golf Club. Mereka yang merupakan pegolf-pegolf profesional tersebut tampil dengan bangga, membawa nama negara masing-masing. Satu kesempatan langka yang mereka dapatkan karena hanya terjadi empat tahun sekali.

Bicara soal kebanggaan. Itu pula yang dirasakan Jon Rahm ketika berhasil mencapai takhta tertinggi dalam peringkat golf dunia. Pegolf yang dijuluki "Rahmbo" ini bangga bisa membawa bendera Spanyol sejajar dengan negara-negara yang memiliki sejarah kuat dengan golf.

Sayang, ia tidak bisa hadir di Olimpiade 2020 karena positif. Seandainya hadir, persaingannya bakal lebih ramai karena fanatisme negara menjadi motivasi yang sangat kuat untuk tampil bagus. Meski demikian, sosok Jon Rahm sebagai pegolf No. 1 Dunia tetap kami ulas dalam Fokus edisi ini.

Selain feature soal Jon Rahm, kami pun memiliki berbagai artikel menarik, di antaranya kiprah anak muda Indonesia yang berhasil lolos kualifikasi US Amateur Championship, dua pertandingan beregu di AS pada September nanti, dan masih banyak informasi lainnya dari dalam dan luar negeri.

Namun, jangan lewatkan dua tips bermain golf dari salah satu profesional terbaik Indonesia, Danny Masrin, dan coach golf dari Leadbetter Golf Academy, Stephen Moriarty, yang pastinya bakal membantu permainan golf Anda.

Selamat membaca!

Liza Sutrisno

#### *Advisors*

Jimmy Masrin  
George Djuhari

#### *Publisher*

Liza Sutrisno

#### *Editor*

Yulius Martinus

#### *Playing Editor*

Danny Masrin

#### *Graphic Designer*

Vickirio Firsta F.

#### *Sales Executive*

Tody A. Sandy  
tody.sandy@obgolf.co.id

AGUS - SEP 2021



**Cover:**  
Jon Rahm  
**Photo:**  
USA TODAY

**Office:**  
**PT Visi Prima Golf**  
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,  
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,  
Palmerah - Jakarta Barat,  
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156  
Fax: +62 21 53671159  
info@obgolf.co.id  
www.obgolf.co.id

Kontributor :

- **Stephen Moriarty**  
LGA Indonesia

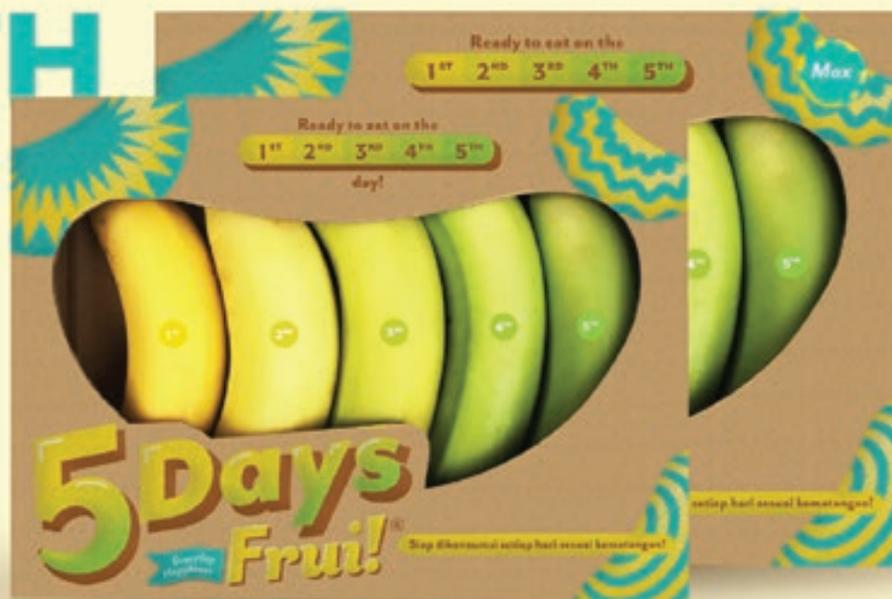
OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



**A PERFECTLY**



# **RIPE BANANA EVERYDAY WITH**



- + Bibit berkualitas dari Costa Rica
- + Tekstur lebih Pulen
- + **Rasa lebih Manis**
- + Umur simpan lebih lama

# CONTENTS

AGUS - SEPT 2021

## FOKUS

### 7 SPANYOL DI SINGGASANA DUNIA

Pegolf No. 1 Dunia Jon Rahm telah mencapai berbagai prestasi dalam karier golfnnya sejak 20 tahun lalu. Tokoh golf kebanggaan Spanyol menjadi "motivator" terbaik bagi pegolf yang dijuluki "Rahmbo" ini untuk terus menempatkan Negeri Matador di peta golf dunia.

### 13 PALING KONSISTEN DI SEMUA MAJOR

Keberhasilan Jon Rahm menduduki peringkat No. 1 Dunia diiringi dengan performanya yang stabil di musim 2021. Pegolf Spanyol ini merupakan satu-satunya pegolf yang mampu finis Top di seluruh turnamen major di musim ini.



## KABAR SEJAGAT

### 16 SEPTEMBER MEMBARA DI BENUA MERAH

Tahun ini AS bakal menggelar dua turnamen golf beregu yang mempertemukan tim AS dan tim Eropa dalam Ryder Cup (beregu pria) dan Solheim Cup (beregu wanita). Ryder Cup mestinya berlangsung pada tahun lalu, tetapi terpaksa dimundurkan ke tahun berikutnya karena pandemi Covid-19.

### 23 PEMAIN KETIGA INDONESIA LOLOS KE BABAK UTAMA

Tirto Tamardi berhasil lolos ke putaran final US Amateur setelah menjuarai kualifikasi turnamen amatir tertua di AS tersebut. Pegolf Surabaya ini menjadi pemain ketiga Indonesia yang melenggang ke US Amateur Championship.

## BERLATIH DENGAN DANNY

### 36 ROUGH TEBAL? SIAPA TAKUT

Usai men-drive dari tee, pegolf pasti berharap bolanya mendarat di fairway ataupun lie yang bagus. Namun, kadang skenario pukulan itu tidak berjalan sesuai harapan. Salah satunya adalah bola jatuh di area rough.



# Boost Body Immune



## TIP DARI LGA

### 38 **CONTROL WEDGE PLAY WITH A SIMPLE SYSTEM**

Reducing your handicap can come down to a simple question. How good are you between 30 and 80 meters from the green?

## INSTRUMEN GOLF

### 42 **PRODUK CETAKAN 3D**

Putter keluaran Cobra ini hadir dalam jumlah terbatas (limited edition). King Supersport-35 ini dibuat dengan metode baru: cetak metal 3D, yang merupakan kerja sama Cobra dengan HP dalam kontrak multi-tahun.

## WARTA DALAM NEGERI

### 47 **PETUALANGAN TURNAMEN BERSERI**

OB Golf bekerja sama dengan PGI DKI kembali menggelar Gottong: Indonesia Golf Triathlon 2021. Penyelenggaraan Indonesia Golf Triathlon ini berlangsung dalam beberapa seri.



## DESTINASI

### 61 **SAJIAN ALAM DI BUKIT MENOREH**

Wilayah-wilayah di Provinsi DI Yogyakarta memang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Kabupaten Kulon Progo yang menyajikan hamparan alam yang justru menjadi daya tarik wisatawan yang ingin memanjakan mata dan pikiran.

### 67 **KOTA HARMONISASI BARAT & TIMUR**

Berkunjung ke Samarkand membawa imajinasi pengunjung ke masa lalu, ketika salah satu kota di Uzbekistan ini (bersama Bukhara) menjadi kota perlintasan perdagangan jalur sutera yang kemudian mewariskan pusat pendidikan Islam yang indah.



# SPANYOL DI SINGGASANA DUNIA

Photography : The Augusta Chronicle

Pegolf No. 1 Dunia Jon Rahm telah mencapai berbagai prestasi dalam karier golfnnya sejak 20 tahun lalu. Tokoh golf kebanggaan Spanyol menjadi "motivator" terbaik bagi pegolf yang dijuluki "Rahmbo" ini untuk terus menempatkan Negeri Matador di peta golf dunia.

**S**eorang ayah mengantarkan remaja putranya ke bandara.

Tiba di bandara, sang ayah hanya mengucapkan selamat tinggal kepada putranya itu. Ia pun berkata, “Kabari saya kalau kamu sudah tiba di sana.” Sebelum pergi, si ayah kembali mengingatkannya bahwa masa depan golf, khususnya masa depan dia, adalah datang ke AS.

Kenangan yang waktu itu mungkin cukup “menakutkan” bagi Jon Rahm di usia yang baru saja menyelesaikan bangku SMA pada 2012. Anak muda Spanyol itu harus mengembara ke negeri orang (untuk sekolah) tanpa ditemani siapa-siapa dan hanya berbekal bahasa Inggris yang pas-pasan. Meski tidak pernah menyukai gagasan bermain golf di perguruan tinggi AS, ia kemudian menyadari tujuan mulia sang ayah, Edorta.

“Itu sesuatu yang sangat mengesankan untuk diingat karena tidak banyak pemain Spanyol seusia saya yang datang. ... 'Jika Anda tidak menyukainya, yang terburuk yang akan terjadi adalah Anda bisa belajar bahasa Inggris,’” kata Jon, meniru ucapan sang ayah, dalam konferensi pers US Open 2016.

Photography : Getty Images



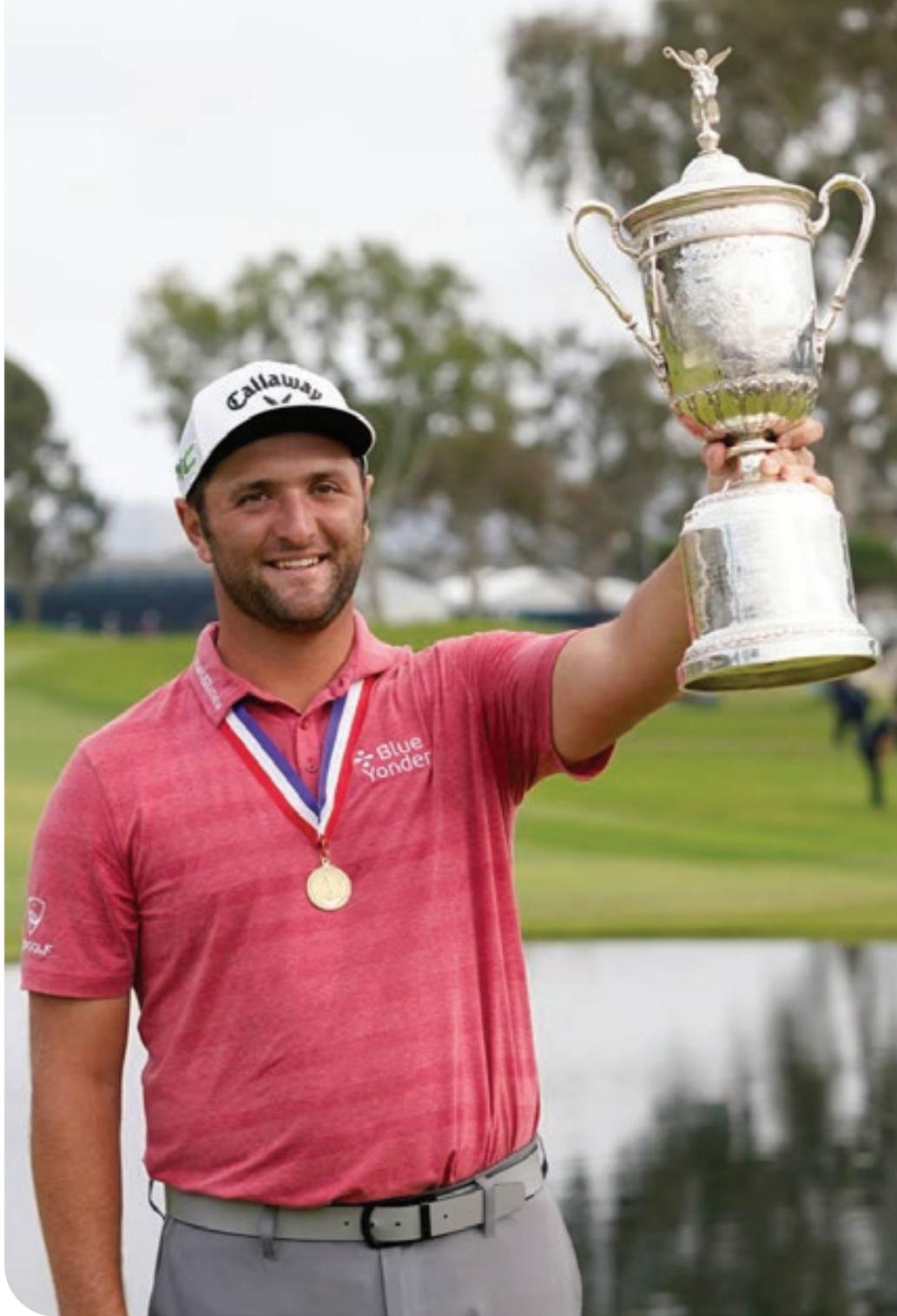
Ternyata, sang ayah yakin dengan kemampuan Jon. Potensi pria kelahiran 10 November 1994 ini sudah ada di golf. Dengan melepaskannya sendirian di AS, Jon seakan mendapat “dorongan paksa” yang sangat kuat agar naluri untuk bertahan hidupnya muncul.

“Ternyata, (itu) bagus untuk saya. Memiliki pengalaman hebat dan mungkin menjadi pemain terbaik yang saya bisa saat ini,” kenangnya.

Menjadi pemain terbaik bagi Jon bukan lagi sebuah pengandaian. Sejak 2016, grafik permainannya terus menanjak. Ia telah mewujudkan keinginannya itu sebagai salah satu pegolf terbaik dunia. Awal 2020, posisinya berada di Top 3 Dunia. Hingga pertengahan Juli di tahun tersebut, sarjana jebolan Arizona State University itu resmi menduduki No. 1 Dunia usai Memorial

Tournament. Pegolf Spanyol di singgasana (golf) dunia!

Jon yang berasal dari Barrika, sebuah kota kecil di pantai utara Spanyol, dekat kota Bilbao, menjadi raja golf dunia untuk pertama kalinya sejak legenda golf Spanyol Severiano Ballesteros menempatkannya terakhir kali 31 tahun yang lalu.



"Sangat tidak masuk akal untuk berpikir ini terjadi dengan cepat, kurang dari 10 tahun," kata Rahm, sebelumnya adalah juara amatir No. 1 Dunia dalam 60 pwekan hingga Juni 2016, seperti dikutip *Sky Sports*. "Berapa banyak orang yang bisa mencapai impian seumur hidup, di pertengahan usia mereka. 20-an?"

"Luar biasa. Bisa menjadi orang Spanyol, orang Spanyol kedua, yang pernah melakukan ini, mengingat tidak banyak orang Eropa yang mencapai tempat ini. Ini perasaan yang cukup unik dan saya akan menikmatinya untuk sementara waktu."



Jon Rahm bersama keluarga usai memenangkan US Open 2021.

Meski hanya bisa bertahan empat minggu, Jon sudah telanjur memiliki label sebagai pegolf elite dunia. Label ini memang menjadi visi ke depan dari sang ayah Edorta, yang sebenarnya terinspirasi dengan sosok Seve. Kepiawaian Seve yang menjadi kapten tim Eropa ketika memenangi Ryder Cup 1997 benar-benar menggugah semangat Edorta untuk menularkan *passion* terhadap golf kepada Jon.

Uniknya, Jon tidak pernah tahu tentang Seve. Ia lebih mengetahui pegolf Spanyol yang memang sedang menonjol di masa dia mengenal golf pada

tahun 2000-an. Salah satunya adalah Jose Maria Olazabal. Ia malah tidak kenal sosok Seve, peraih 58 gelar PGA dan European Tour ini, termasuk lima trofi major lebih dekat.

Peristiwa di Spanish Boys Junior Championship pada 2006 seakan menyadarkan dirinya soal tokoh golf bernama Seve ini.

“Saya waktu itu berumur 12 tahun dan terlalu muda untuk peduli dengan siapa saya bertemu,” says Rahm, seperti dikutip *Golfnews.co.uk*. “Ada upacara penyerahan hadiah di Basque Country. (Jose Maria) Olazabal dan Seve ada di sana. Saya tahu siapa Olazabal tetapi

saya tidak tahu siapa itu Seve. Saya menyalami Olazabal, tetapi hampir melewatkan tangan Seve. Ayah saya hampir kaget setengah mati karena saya hampir melewatkan kesempatan itu (bertemu mantan pegolf dunia)!”

Kejadian itu rupanya sangat berbekas pada diri Jon. Wawasan golfnnya pun makin terbuka. Karena pengalaman dan pretasi Seve-lah, Jon memutuskan untuk serius di golf pada usia 15 tahun, dengan melepaskan seluruh hobi olah raganya—termasuk sepak bola yang sangat digandrunginya.



**"Seve merupakan yang paling utama. Dia merevolusi bagaimana golf dilihat di belahan dunia. Jadi, dia seseorang yang ingin saya tiru."**

---

"Ada beberapa pemain Spanyol yang sangat sukses: Seve, [José María] Olazábal, Sergio (Garcia). Jadi, bagi kami semua, mereka adalah referensi, Seve merupakan yang paling utama. Dia merevolusi bagaimana golf dilihat di belahan dunia. Jadi, dia seseorang yang ingin saya tiru. Cara dia berada di lapangan golf, kehadirannya—saya ingin menyamainya," jelasnya, seperti dikutip *Golf.com*.

Alasan lain yang juga tidak kalah kuat. "Saya menyukai perasaan itu, bagaimana semua orang mengandalkan dan menunggu-ngunggu saya. Tapi itu bisa sulit untuk mendapatkan itu dalam olahraga tim. Dalam golf ada tekanan dari dalam pada setiap pukulan. Saya pikir itu sebabnya saya jatuh cinta dengan permainan. Pada saat saya berusia 15 tahun, saya

meninggalkan semua olahraga saya yang lain dan fokus murni pada golf," jelasnya.

Dua motivasi kuat tersebut mendorong Jon hingga bisa menjadi sosok pegolf seperti saat ini. Mimpinya untuk menyamai tokoh idolanya itu telah menjadi kenyataan. Kursi No. 1 Dunia telah disinggapinya. Meski sempat tergusur dari singgasana itu, performa Jon tidak jatuh. Ia tetap berada di posisi elite dunia (Top 3).

Perhelatan US Open 2021 menjadi perwujudan keberhasilan berikutnya dari pegolf berusia 26 tahun ini. Gelar major pertama dalam karier profesionalnya di lima tahun terakhir. Prestasi ini melebihi Seve yang belum pernah menang di US Open. Karena itu, kemenangan Jon di Torrey Pine itu didedikasikan untuk Seve, yang wafat pada 2011.



“Ini pastinya untuk Seve. Saya tahu ia ingin sekali memenangi ini,” kata Jon, seperti dikutip CNBC, setelah turnamen US Open.

Gelar major pertama ini pun memberikan bonus bagi Jon. Singgasana No. 1 Dunia kembali menjadi miliknya. *The next Seve?*

Jon menolak dirinya disamakan dengan tokoh idolanya itu. “Saya tidak akan menjadi Seve. Dia unik, sangat istimewa, dan apa yang dia lakukan untuk golf di Spanyol itu sungguh luar biasa. Dia adalah idola saya dan itu menarik untuk dibandingkan tetapi saya Jon Rahm. Saya akan sangat senang mempengaruhi satu anak untuk main golf, sedangkan Seve mempengaruhi ribuan anak,” katanya.

Posisi No. 1 Dunia tidak akan

mengubah personalitas Rahm. Ia mengakui bahwa status dirinya sebagai salah satu pegolf terbaik dunia saat ini dengan label No. 1 ini justru memacu dirinya untuk mencapai lebih banyak prestasi. Salah satunya adalah menambah koleksi major.

“Golf adalah apa yang saya lakukan, bukan siapa saya. Itu cara terbaik yang bisa saya jelaskan. Ada tujuan yang tercapai, ya. Jika ada, itu mendorong saya untuk mengetahui bahwa jika saya mempertahankan *trajectory* ini, saya akan dapat mencapai lebih banyak hal di masa depan. Ini menambah motivasi bahwa saya punya bakat yang saya miliki, dan saya harus terus mengembangkannya. Sesederhana itu,” tegasnya. ■

## PRESTASI

2017	Farmers Insurance Open <sup>1</sup>
	Dubai Duty Free Irish Open <sup>2</sup>
	DP World Tour Championship <sup>2</sup>
2018	CareerBuilder Challenge <sup>1</sup>
	Open De Espana <sup>2</sup>
	Hero World Challenge
2019	Zurich Classic of New Orleans <sup>1</sup>
	Irish Open <sup>2</sup>
	Open De Espana <sup>2</sup>
2020	DP World Tour Championship <sup>2</sup>
	Memorial Tournament <sup>1</sup>
2021	BMW Championship <sup>1</sup>
	US Open <sup>3</sup>

### KET:

<sup>1</sup> #PGA Tour

<sup>2</sup> ^ European Tour

<sup>3</sup> \* Major



# PALING KONSISTEN DI SEMUA MAJOR

Keberhasilan Jon Rahm menduduki peringkat No. 1 Dunia diiringi dengan performanya yang stabil di musim 2021. Pegolf Spanyol ini merupakan satu-satunya pegolf yang mampu finis Top di seluruh turnamen major di musim ini.

**P**entas Jon Rahm di Open Championship berakhir di T3.

Keinginannya untuk menambah koleksi gelar di turnamen major terakhir tahun ini harus tertunda dahulu. Meski demikian, posisi T3 di Open melengkapi penampilan impresifnya di empat major musim ini.

“Pada akhirnya, ini tetap penampilan yang sangat bagus. Bermain sangat bagus sepanjang minggu ini,” kata Rahm, seperti dikutip *Golf Week*. “Sayang sekali, saya menutupnya kurang bagus. Ya, saya masih bisa

tersenyum karena saya sudah mengeluarkan segalanya.”

Jon pantas untuk tersenyum. Performanya di tiga major pertama pun sangat memuaskan. Pegolf berusia 26 tahun ini menduduki T-5 di Masters, T-8 di PGA, dan juara di US Open. Dari semua yang lolos cut di empat major, Jon pun secara kumulatif mengumpulkan 24-di bawah-par, lima pukulan lebih baik dari juara Open 2021 Collin Morikawa. Ini tentu saja menjadi bentuk pengakuan terhadap status No. 1 Dunia

milik Jon ini, yang terukir melalui penampilannya yang konsisten.

Tidak hanya itu, penampilannya sepanjang musim 2021 pun menegaskan eksistensinya sebagai pegolf yang patut diperhitungkan di jagat ini. Dari 15 turnamen yang diikutinya tahun ini, Jon finis 10 kali di Top 10 PGA Tour dan hanya satu kali *missed cut*. Ia pun hanya mundur satu kali dari turnamen karena alasan non-teknis, yaitu positif Covid-19. Padahal, Jon sedang memimpin leaderboard di 54 hole dengan keunggulan enam pukulan. ■

# GOTTONG

## INDONESIA GOLF TRIATHLON SERIES 1

IMPERIAL  
KLUB GOLF

SUNDAY 13 JUNE  
2021

# THANK YOU TO ALL SPONSORS



DKI JAKARTA





## KARIER GOLF SEBELUM USIA 27

Prestasi cemerlang di tiga musim terakhir ini membuat Jon Rahm digadang-gadang sebagai penerus Seve Ballesteros, legenda golf Spanyol. Ketika Jon menempati posisi puncak Official World Golf Ranking, ia lagi-lagi disejajarkan dengan pencapaian Seve di peringkat yang sama. Lalu, bagaimana kiprah keduanya sebelum genap berusia 27 tahun?

JON	DATA	SEVE
21 TAHUN	USIA START PRO	16 TAHUN
JUNI 2016	KAPAN START PRO	MARET 1974
JANUARI 2017	GELAR INT. PERTAMA	AGUSTUS 1976
PRESTASI		
5	PGA TOUR	1
6	EUROPEAN TOUR	17
1	GELAR INT. LUAR 2 TOUR	9
1	MAJOR	3
9	FINIS TOP 10 DI MAJOR	7
10 PEKAN	NO. 1 DUNIA	-



# SEPTEMBER MEMBARA DI BENUA MERAH

Tahun ini Amerika Serikat (AS) bakal menggelar dua turnamen golf beregu yang mempertemukan tim AS dan tim Eropa dalam Ryder Cup (beregu pria) dan Solheim Cup (beregu wanita). Ryder Cup mestinya berlangsung pada tahun lalu, tetapi terpaksa dimundurkan ke tahun berikutnya karena pandemi Covid-19. Terakhir kali, perhelatan Ryder Cup dan Solheim Cup berjalan dalam satu musim kalender adalah pada 2002. Namun, pertandingan berada di benua yang berbeda, Ryder Cup di Eropa dan Solheim Cup. Karena itu, untuk pertama kalinya, dua turnamen beregu besar di dunia ini berlangsung di satu benua, yang kebetulan Benua Merah (AS) menjadi tuan rumah perhelatan dua tahunan, dalam bulan yang sama: September.

Setelah 2021, Solheim Cup akan diadakan dalam dua tahun berturut-turut: 2023 dan 2024, yang selanjutnya akan digelar di tahun genap. Ini pun terjadi setelah Solheim Cup 2002. Pada 2003, Solheim Cup pun dilaksanakan, dan kemudian berlangsung setiap tahun ganjil, sedangkan Ryder Cup berada di tahun genap.



# AMBISI DAN ADU STRATEGI

Tim Eropa akan bertandang ke Inverness Club, Toledo, Ohio. Kapten tim Eropa Catriona Matthew bertekad mempertahankan trofi, tetapi AS akan berusaha merebut kembali.

**D**ua bulan setelah kemenangan Eropa di Glen Eagles, Skotlandia, pada 2019, Catriona menerima tanggung jawab untuk kembali memimpin tim Eropa untuk Solheim Cup 2021. Ia langsung menyatakan bahwa timnya akan mempertahankan gelar di AS pada 31 Agustus-6 September mendatang.

“Memenangi Solheim Cup di Skotlandia adalah mimpi yang menjadi kenyataan tetapi mempertahankannya dengan

sebuah kemenangan di Amerika akan lebih baik,” kata Catriona, seperti dikutip *Golf Channel*.

Bisa mengalahkan tim AS di kandang mereka merupakan prestasi tersendiri. Sebagai tuan rumah, AS selalu sulit dikalahkan. Dari delapan kali pertemuan di AS, tuan rumah hanya mengalami satu kali kekalahan, yaitu pada 2013. Fakta ini meyakinkan Catriona bahwa timnya pun bisa mengulangi kesuksesan pada 2013.

“Selalu sulit mengalahkan AS di tanah mereka, tetapi saya merasa terhormat ditugaskan dengan misi ini,” ujar wanita berusia 51 tahun ini. “Saya beruntung bisa menjadi bagian tim Eropa yang untuk pertama kali menang di AS, Colorado Golf Club, pada 2013 dan tahu apa yang memungkinkan.”

Upaya Catriona untuk mempersiapkan anggota-anggota timnya agar bisa bertarung pada September 2021 rupanya terganggu

dengan pandemi yang menerpa dunia mulai Februari 2020. Potensi tim Eropa tidak tergali maksimal karena kesempatan bermain di arena kompetitif pun berkurang akibat pandemi yang menghentikan beberapa turnamen. Ia bersama para wakil kapten, Laura Davies, Kathryn Imrie, dan Suzann Pettersen, harus mengubah strategi dan berpikir keras untuk menyiasati keterbatasan-keterbatasan tersebut.

Tidak hanya itu, tim AS yang dipimpin Pat Hurst pun telah mengibarkan bendera “perang”, bahwa mereka akan menyambut tim tamu dengan ambisi untuk mengalahkan juara bertahan. Pat

yang pada 2019 menjadi wakil kapten mengungkapkan bahwa ia akan kembali menggunakan sistem pod, konsep yang didesain Paul Azinger ketika membawa tim AS menang di Ryder Cup 2008.

Kala itu, konsep pod ala Paul adalah membagi 12 pemain dalam tim dalam tiga kelompok yang membangun kedekatan yang berdampak pada moral dan semangat untuk berjuang bagi kelompoknya. Sistem tersebut terbukti bisa meredam dominasi Eropa yang berambisi untuk menang keempat kalinya secara berturut-turut.

Tim AS sebenarnya telah menerapkan di tiga pergelaran

Solheim Cup terakhir. Namun, di hari kedua (Sabtu), kapten Juli Inkster mengabaikan sistem ini dalam satu kali format pertandingan. Akibatnya, AS kalah ½ poin.

Belajar dari kegagalan itu, Pat akan menerapkan strategi tersebut dengan lebih maju. “Kami akan melakukannya sedikit berbeda karena kami akan memprofil perilaku anggota-anggota tim. Bagaimana perilaku mereka di dalam dan luar lapangan. Ini bukan soal ‘aku akan beradaptasi denganmu’ Ini lebih tentang saling memahami. Jadi, ini yang akan kami lakukan,” jelasnya. ■





# UPAYA MEMUTUS HEGEMONI EUROPA

AS akan menjamu Eropa di Whistling Straits, Wisconsin, pada 24-26 September. Tugas berat kapten Steve Stricker untuk menghentikan laju Eropa yang sulit dikalahkan dalam kejuaraan golf beregu. Eropa tampaknya sudah memiliki bayangan pemain-pemain yang akan turun.

**S**ejak dimulai pada 1927, tim Amerika Serikat (AS) sebenarnya memiliki rekor kemenangan yang bagus dengan menang 26 kali, kalah 14 kali, dan seri 2 kali. Namun, ketika tim lawan (awalnya hanya Britania Raya dan Irlandia) dikembangkan menjadi tim Eropa pada 1979, AS justru baru menikmati tujuh kali kemenangan dari 18 kali pertarungan. Dalam 12 pertemuan terakhir, AS bahkan hanya mampu meraih tiga kali trofi.

Meski bertaburan pemain bintang, tim AS tidak menunjukkan kemampuan seperti halnya kualitas masing-masing individualnya. Ini justru berbanding dengan tim Eropa yang sebagian besar secara individu berada di bawah kualitas para anggota tim AS. Namun, mereka menjadi satu kesatuan yang tangguh disulitkan ketika bertarung dalam satu tim.

Tahun ini, tim AS bisa jadi memiliki tim yang sangat kuat. Dalam 10 besar Peringkat



Golf Dunia, delapan pegolf berbendera Amerika Serikat. Seandainya kedelapan pegolf AS tersebut dipanggil, Steve tinggal mencari empat pemain untuk melengkapinya. Itu pun tidak sulit, karena enam pegolf AS berada di peringkat 11-20.

Namun, kriterianya tidak semudah itu karena berdasarkan peringkat poin. Yang pasti, enam pemain teratas dalam peringkat poin tersebut sudah dipastikan masuk tim. Sisanya akan dipilih kapten tim.

Hingga saat ini (26 Juli), enam pemain teratas adalah Collin Morikawa, Dustin

Johnson, Bryson DeChambeau, Brooks Koepka, 5 Justin Thomas, dan Xander Schauffele. Peringkat ini mungkin saja berubah karena poin masih berlaku hingga event kedua FedEx Cup 2021 (BMW Championship) pada 26-29 Agustus.

“Setelah top 6 masuk tim, saya berencana untuk bertemu keenam pemain ini untuk mendapatkan masukan mereka soal enam pemain lain yang akan dipilih. Saya ingin ini menjadi team effort. Saya ingin semua orang mengetahui siapa enam pilihan ini dan

menjadikannya sebuah tim, satu kesepakatan tim yang nyata,” jelas Steve.

Di samping itu, Steve harus menyiapkan satu harmoni yang bagus di antara tim. Ia harus meredam perseteruan antara Bryson dan Brooks jika keduanya masuk tim. Feud dua pemain ini sudah diketahui banyak pihak. Bryson tidak keberatan jika dirinya harus berpasangan dengan Brooks dalam Ryder Cup nanti.

“Saya pikir kami akan melakukannya dengan baik, jujur saja. Itu akan menciptakan atmosfer yang menarik untuk

tim atau orang-orang yang kami hadapi,” jelas Bryson, seperti dikutip Golf Digest.

Namun, Brooks justru mengatakan sebaliknya. “Saya tidak akan bermain dengannya. Saya yakin kami tidak akan dipasangkan. Ini sangat jelas. Kami tidak akan tos-tosan dan bercakap-cakap sepanjang malam. Saya melakukan hal saya, dia lakukan yang punya dia,” tegas Brooks.

Ini juga menjadi PR besar bagi Steve selain menyiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi serbuan Eropa.

Sementara itu, Padraig Harrington yang mengomandoi tim Eropa tampaknya tidak menghadapi banyak kesulitan dalam memilih pemain-pemain. Setelah empat pemain teratas di peringkat poin, yang hingga 26 Juli ditempati Jon Rahm, Tommy Fleetwood, Tyrrell Hatton, dan Matt Fitzpatrick, Padraig kemungkinan bakal memasukkan dua veteran Ryder Cup, Ian Poulter dan Sergio Garcia, sebagai pilihan kapten karena jam terbang dan kualitas mereka untuk level Ryder Cup.

Lima pegolf, Rory McIlroy,

Viktor Hovland, Paul Casey, Lee Westwood, dan Shane Lowry, pun telah masuk radar melalui jalur poin (ranking) dunia. Padraig tinggal menyiapkan satu-dua nama pilihannya seandainya pemain dari ranking dunia tidak masuk pilihannya. Pilihan ini bisa didiskusikan dengan Martin Kaymer, Graeme McDowell, Luke Donald, dan Robert Karlsson. “Saya tampaknya lebih memilih para pegolf berpengalaman.” ■



Photography : bmgwgroup.com

# TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. Mulai edisi ini, OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



**Bunker, Green-side** - Bunker di pinggir green.

**Bunker, Fairway** - Bunker yang berada di fairway.

**C** - - - - -

**Caddie/caddy** - Orang yang membawa bag golf (pemain) yang berisi club dan menawarkan advice (kepada pemainnya). Pemain bertanggung jawab atas tingkah laku caddie (di lapangan). Istilah Skotlandia ini mengadaptasi dari cadet (Prancis), yang bermakna asisten.

**Carry** - Jarak (yang ditempuh) bola yang terbang dari impact hingga menyentuh tanah.

**Chip** - Pukulan pendek dengan loft yang rendah dari area sekitar green.

**Condor** - Skor empat-di bawah-par dalam satu hole, misalnya hole in one dalam par lima. . Skor ini terbilang langka. Hanya empat kejadian yang pernah tercatat, tiga di antaranya dilakukan dengan “memotong” di par lima dengan dogleg. Istilah ini disebut juga triple-eagle atau double-albatross di AS. ■

*Bahan diambil dari berbagai sumber*

**B** - - - - -

**Bogey** - Skor satu di atas-par dalam satu hole

**Bogey golfer** - Pegolf yang handicapnya 20 hingga 24.

**Break** - Dalam putting, kurva (lengkungan) yang akan diikuti bola karena kemiringan di green atau beberapa faktor lainnya. Di Inggris, istilah ini disebut borrow.

**Bullarding** - Bermain di atas handicap reguler Anda atau rutin gagal mencapai (prestasi) dalam

kompetisi. Lawan katanya adalah sandbagging.

**Bump & run** - Pukulan dengan trajectory rendah yang dimaksudkan agar bola bergulir dan naik ke atas green. Mirip dengan pukulan chip, tetapi dimainkan dari jarak yang lebih jauh.

**Bunker** - Area berbentuk cekungan yang berisi pasir. Biasa juga disebut sand trap.

# RATU GOLF DUNIA BARU

**U**sai memenangi major pertamanya (Women's PGA Championship), Nelly Korda langsung mengambil alih posisi No. 1 Dunia (Rolex Ranking). Pegolf berusia 22 tahun ini pun menguasai puncak Race to CME Globe Season dan Rolex Player of the Year (hingga 26 Juli 2020). Tidak hanya itu, Nelly juga mendominasi beberapa statistik lainnya. Pantaslah jika adik pegolf Jessica Korda ini disebut "Ratu Golf Dunia" yang baru.

## ROLEX RANKING

1. Nelly Korda 467.78
2. Jin Young Ko 438.82
3. Inbee Park 375.57

## RACE TO CME GLOBE SEASON

1. Nelly Korda 2,795.600
2. Lydia Ko 1,814.750
3. Patty Tavanatakkit US\$ 1,731.400



## ROLEX PLAYER OF THE YEAR

1. Nelly Korda 161
2. Patty Tavanatakkit 102
3. Lydia Ko 82

## EAGLE

1. Nelly Korda 10
2. Jessica Korda 9  
Lexi Thomson 9  
Angel Yin 9

## BIRDIE

1. Nelly Korda 214
2. Lydia Ko 205
3. Jeongeun Lee6 204

## TOP 10 FINISHES

1. Nelly Korda 8
2. Danielle Kang 7  
Lydia Ko 7  
Inbee Park 7

## OFFICIAL MONEY

1. Nelly Korda US\$1,856,649
2. Yuka Saso US\$1,160,376
3. Lydia Ko US\$1,073,133

## SCORING AVERAGE

1. Nelly Korda 68,891
2. Inbee Park 69,302
3. In Gee Chun 69,633

# BERIKUTNYA **APA?**

Usai kemenangannya di Open Championship 2021, Collin Morikawa telah menjadi salah satu pegolf elite dunia. Mempertahankan performa dan meraih lebih banyak gelar merupakan target ke depannya.



**M**ulai berkarier profesional pada 2019, Collin Morikawa sudah mengantongi dua gelar major plus tiga gelar PGA Tour. Semua gelar terukir dalam 50 turnamen yang diikuti Collin di PGA Tour. Dua gelar major diraihnya dalam debut di kedua kejuaraan major tersebut. Yang terbaru adalah the Open Championship 2021,

penampilannya yang kedelapan di level major.

Collin menjadi pegolf pertama yang bisa menang dua kali dalam debut di major. Peringkat dunianya pun naik, ke posisi No. 3, di belakang Jon Rahm (No. 1) dan Dustin Johnson (No. 2). Perjalanan Collin menuju puncak mengingatkan publik pada

kiprah Jordan Spieth enam tahun lalu.

Ketika mengangkat dua trofi major dalam penampilan ke-9 dan ke-10, Jordan memang baru berusia 21 tahun saat itu, tiga tahun lebih muda dari Morikawa ketika menyabet gelar major. Namun, keduanya langsung *nyetel* dengan persaingan di kompetisi

terpadat di dunia dan mampu mencapai prestasi tertinggi dalam karier profesional (gelar juara major) dalam dua tahun petualangan di PGA Tour.

“Saya menikmati momen-momen ini dan saya menyukainya. Tapi, saya hanya ingin lebih (dari itu). Ketika Anda berada di saat-saat ini dan Anda benar-benar menyukai apa yang Anda lakukan—yang mana saya suka main golf dan bersaing dengan orang-orang ini--ini adalah momen terbaik karena saraf (Anda) mendorong untuk menjadi orang yang lebih baik,” kata Collin, seperti dikutip *Golf Digest*.

Meski sudah mengalungi dua gelar major, yang menempatkannya sebagai salah satu pegolf elite dunia, Collin mengaku bahwa masih banyak ruang untuk peningkatan dalam permainannya. Ia menganggap penampilan apiknya di Royal St. George, khususnya putting tanpa cela, yang mengantarkan titel major kedua, harus terus dijaga.

“Saya akan coba mencari tahu apa yang berhasil hari ini (putaran final Open 2021) dan menggunakannya untuk ke depannya karena saya tahu saya bisa putt dengan baik. Saya tahu



saya bisa putt dengan baik dalam situasi tekanan ini. Saya hanya harus terus melakukan itu,” kata Collin, seperti dikutip *Golf Monthly*.

Meraih trofi major adalah suatu prestasi yang luar biasa. Banyak pegolf telah mengalungi satu gelar major. Namun, ketika bisa menyabet yang kedua, pegolf telah menapaki level di atasnya. Sedikit pegolf di setiap generasi yang bisa mencapai level tersebut. Tiger telah mewujudkannya, Jordan pun demikian.

Bisa mengoleksi dua gelar tersebut (dalam dua turnamen berbeda) sebelum usia 25 tahun, publik tentunya akan terus memprediksi kapan gelar berikutnya, dan puncak harapannya adalah bisa mencapai karier grand slam (juara di empat major berbeda). Setelah menaklukkan permainan dalam debut di major tertua, Collin masih haus gelar.

“Di usia 24 tahun, sulit untuk melihat ke belakang dalam dua tahun yang singkat bahwa saya telah menjadi seorang profesional dan melihat apa yang telah saya lakukan karena saya ingin lebih,” tegasnya.



## REKOR DI USIA 24

- Pemain pertama yang menang dua debut turnamen major (PGA Championship dan Open Championship)
- Pemain yang start paling sedikit di turnamen major untuk menang dua kali setelah Bobby Jones (8)
- Pemain kedua yang mengawinkan Open Championship dan PGA Championship sebelum usia 25 (Pertama, Tiger Woods)
- Pemain termuda yang memenangi Open ketika memulai putaran final dalam posisi mengejar leader sejak 1979 (Seve Ballesteros)
- Pemain ketiga sepanjang masa yang memenangi major-major berbeda dalam posisi mengejar leader selama 54 sebelum usia 25 tahun (Nicklaus dan Jones).
- Pemain ke-10 yang menang dalam debut di Open dan pertama yang menjuarainya (dalam debut) sejak Ben Curtis pada 2003.
- Pegolf AS keempat yang memenangi Open sebelum usia 25 (Jordan Spieth, Tiger Woods, dan Bobby Jones) ■

# WHAT WE DO WHAT WE DO WHAT WE DO

**Corporate** Golf Event Organizer

**Professional** Golf Event Organizer



**OB**  
GOLF

For more info please contact us:

 obgolf

 OB GOLF

 merry.kwan@obgolf.co.id

 +62 21 5367 1156

TIRTO TAMARDI

# PEMAIN KETIGA INDONESIA LOLOS KE BABAK UTAMA

Tirto Tamardi berhasil lolos ke putaran final US Amateur setelah menjuarai kualifikasi turnamen amatir tertua di AS tersebut. Pegolf Surabaya ini menjadi pemain ketiga Indonesia yang melenggang ke US Amateur Championship.



**B**ermain di Howey-In-The-Hills, Fla., Mission Inn Resort & Club (El Campeon Course) pada 1-2 Juli lalu, membukukan skor 68 (empat-di bawah-par) tanpa bogey di putaran pertama. Pegolf Jepang Kutaro Murata berbagi tempat di puncak leaderboard usai mencetak skor yang sama.

Namun, di putaran terakhir, Tirto yang memiliki nama lengkap Timothius Tamardi ini berhasil mempertahankan permainan impresif-nya dengan membuat skor 71 (satu-di bawah-par). Hasil ini membuat Tirto di posisi puncak babak kualifikasi dengan total 139, sedangkan Kutaro justru bermain kurang bagus. Ia hanya membuat skor 74 (dua-di atas-par) dengan skor total 142.

Dari kualifikasi ini, hanya tiga pemain teratas yang berhak tampil di US Amateur Championship pada 9-16 Agustus, yang berlangsung di Oakmont Country Club.

Keberhasilan Tirto ke turnamen yang pertama kali digelar pada 1895 ini menjadi prestasi tersendiri bagi mahasiswa Appalachian State University. Ia menjadi pegolf ketiga Indonesia yang bisa unjuk kemampuan di turnamen amatir bergengsi di AS tersebut. Sebelumnya, Rory Hie (2006) dan George Gandranata (2005 dan 2008) pernah menjajal kompetisi tersebut.

Sejak memulai kuliah di AS, Tirto mengakui banyak mengalami *improvement*. Banyaknya kompetitor

membuat pegolf kelahiran Surabaya 22 tahun lalu itu lebih mempersiapkan diri.

“Banyak *improve*. Khususnya *time management*. *Against others*. Di sini kan lawannya banyak. Jadi *unpredictable*. Jadi, balik ke diri kita. *Siapin* yang terbaik. Hasilnya nanti kan terserah seperti apa,” kata Tirto, yang bisa melampaui target untuk lolos ketika main di babak kualifikasi. “Pokoknya, tampilkan yang terbaik.”

Sepanjang 2021 ini Tirto telah mengikuti delapan turnamen yang terdaftar di World Amateur Golf Ranking. Ia bisa finis Top 10 empat kali, satu di antaranya malah menduduki posisi kedua. ■



TIRTO TAMARDI

# GALI PENGALAMAN SEBELUM TERJUN KE PRO

Sejak menjalani masa perkuliahan pada 2018, permainan golf Tirto mengalami kemajuan. Ketatnya persaingan dan banyaknya kompetisi di AS memang mendorong mantan atlet tim nasional ini untuk berusaha tampil sebaik-baiknya. Tirto bahkan melihat bahwa college golf ini menjadi lompatan awal untuk goal yang lebih besar: berkarier di jalur profesional.



## SEJAK BERMAIN DI AS DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, APA KEMAJUAN YANG DIRASAKAN ANDA?

Menurut saya, lebih ke arah (pengalaman menghadapi) course-nya. Golf kan olah raga individu. Yang dihadapi kan lapangan. Di sini course-nya banyak, dan variasinya juga banyak. Kita pergi ke sini, ada course yang bagus. Pergi ke tempat lain, ada yang lebih bagus lagi. Jadi kita harus benar-benar siapin diri kita supaya adaptasinya cepat. Di Indonesia kan kita tahu lapangan apa, lapangan apa. Kenal semua.

## MAIN DI LAPANGAN MANA YANG BERKESAN?

Mungkin PGA Works (Collegiate Championship - Men's Individual) yang tahun ini berlangsung di TPC Sawgrass (TPC Sawgrass - Stadium & Dye's Valley Courses). *Ngerasain* seperti main THE PLAYERS Championship. Main 74-70-77. Ketika lihat di TV, kan datar-datar aja. Pas di sana, lapangannya *hilly*. *First day* (main di Stadium Course), (di hole 17 par 3, Island Green) bolanya lewat, masuk air. Pinnya *four yard* dari belakang, tetapi tetap nyerang. Pukulannya terlalu solid, jadi *over*.



## MENJALANI COLLEGE SPORT, APA PENGALAMAN YANG DIDAPAT?

Lebih ke arah (persiapan) *turning pro*. Lebih ke *experience*. *College Golf* ini kan buat *preparation for the next level*. Jadi bagaimana kita manage waktu kita. Balik ke sekolah *as student athlete*. Pagi harus *perform* di sekolah, sorenya *perform* di lapangan golf. Belum lagi, waktu *travelling*, pergi ke turnamen, bagaimana kita manage waktu buat *kerjain homework*, lalu ulangan susulan dan tes lainnya. Saya dapat ke depannya, waktu profesional kita harus benar-benar bisa *me-manage* waktu.

## NIATNYA SUDAH BULAT UNTUK TURN PRO YA?

Dari awal, niatnya *turning pro*. Dulu lihat pemain Thailand yang sudah menjadi pro ketika masih muda. Lalu, melihat para pro Indonesia, seperti Rory Hie, George Gandranata, dan Danny Masrin, yang kuliah di AS dulu sebelum *turning pro*. Belajar dari mereka. Oh seperti ini *experience-nya*. Jadi, balik lagi tujuan akhir, *turning professional*.



## KARIER PRO-NYA AKAN DI AS?

Tujuan akhirnya pasti di sini. Kita kan lebih banyak *opportunity-nya*, dan juga lebih ke arah *competitor-nya*. *Competitive levelnya*.

## ADA PERBEDAAN NGGAK, MAIN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI?

Waktu itu bedanya hanya di *pairingnya* saja. Sebelum pandemi kan, *pairingnya* tradisional. Lawan sama sekolah lain. *Let's say* tiga orang per grup, kita lawan dua sekolah lain. Kalau saat pandemi lebih ke arah *bubbling*. *Di-bubble*. Kita mainnya sama tim kita saja (satu grup). Kadang-kadang mainnya bisa berlima. Kan skornya lima orang, yang dihitung empat terbaik.

## WAH, MAINNYA SEPERTI BERLATIH SAJA YA. MOTIVASINYA TERASA BEDA NGGAK, KARENA MAIN DENGAN TEMAN SENDIRI?

Nggak terlalu. Karena kita fokus dengan diri sendiri saja. Mungkin kelebihannya, kita bisa *discuss*, misalnya pakai berapa, *breaknya* ke mana. Kalau sama *competitornya* kan nggak enak.

## TIGA TAHUN BERADA DI SANA. PERNAH MERASA JENUH NGGAK?

Jenuh sih nggak. Lebih ke arah kapan selesai (kuliahnya)...■

**MINJEE LEE**

# PENERUS LEGENDA AUSTRALIA

Akhirnya, Minjee Lee (Australia) berhasil mewujudkan targetnya: memenangi major pertama usai memenangi play-off di Open Championship 2021. Ini merupakan gelar yang sudah ditunggu-tunggu penyuka Tiger Woods dan Rory McIlroy ini selama enam tahun berkarier di LPGA. Disebut-sebut sebagai salah satu pegolf terbaik LPGA, mantan pegolf amatir nomor satu dunia ini merasa ada sesuatu yang kurang dalam raihan gelarnya, yaitu turnamen major. Kini, ia bersama Hannah Green memberikan harapan sebagai penerus legenda Australia, Karrie Webb, yang merajai kompetisi LPGA dan turnamen-turnamen major.





## MINJEE BERDARAH KOREA, TETAPI BERKEWARGANEGARAAN AUSTRALIA.

Orang tua Minjee, Soonam dan Clara Lee, adalah imigran dari Korea Selatan ke Perth, Australia, beberapa tahun lalu. Minjee sendiri lahir di Perth pada 1996.

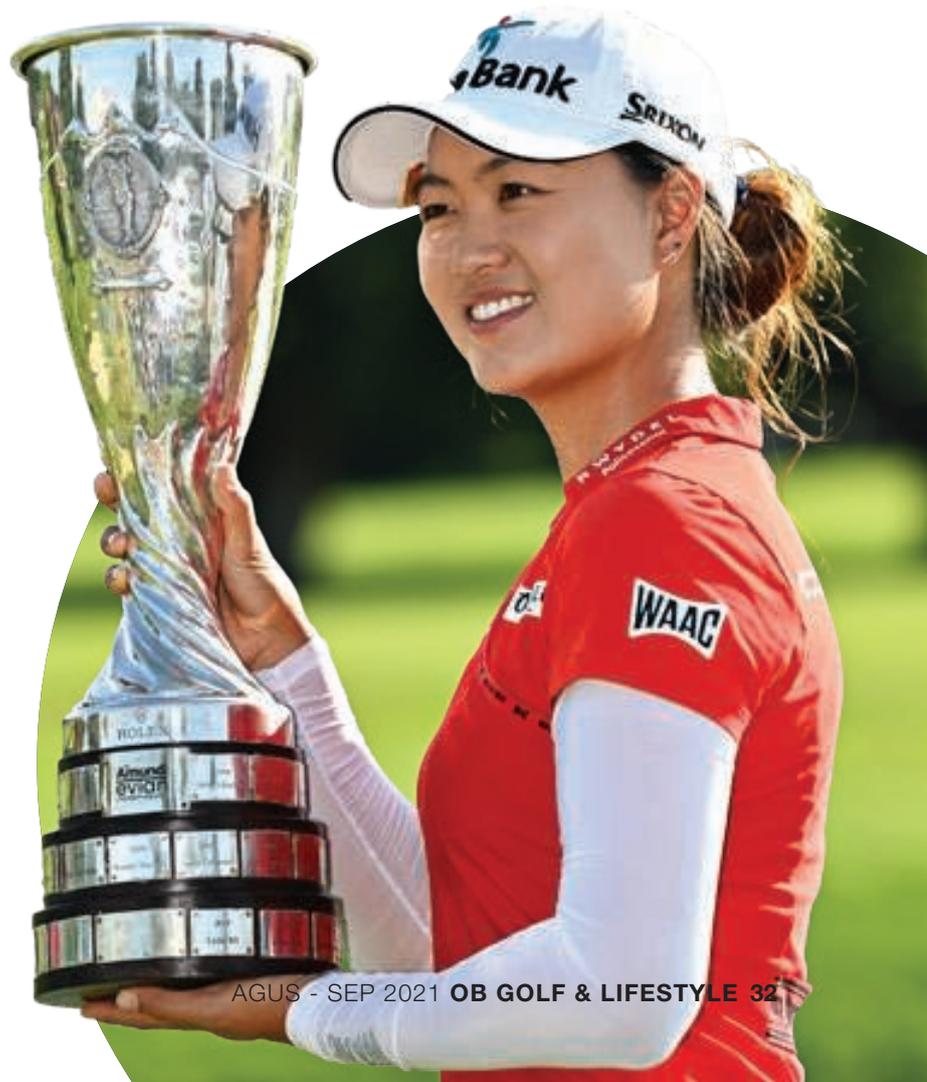
## BAGAIMANA MINJEE MENGENAL GOLF?

Sang ibu, Clara, yang biasa melatih golf di driving range, memperkenalkan olah raga tersebut kepada Minjee saat ia berusia 10 tahun. Waktu itu, Minjee langsung menyerap (ilmu) golf dengan cepat. Ia memiliki semangat tinggi dengan golf, berlatih golf dengan menghabiskan waktu delapan jam setiap hari. "Saya mengajaknya berlatih dan ia tidak pernah berkata 'tidak'. Dia berlatih bukan karena orang menyuruhnya untuk itu. Ia berlatih karena ia ingin berlatih," jelas Clara, seperti dikutip *PerthNow.com*.

## APA SAJA PRESTASI MINJEE DI AMATIR?

Dalam empat tahun sejak mengenal golf, permainan Minjee mengalami kemajuan sangat pesat. Di 2010, ia menjadi juara termuda di Western Australia Women's Amateur, lalu menjuarai Australian Women's Amateur (2013 dan 2014). Minjee (amatir) memenangi turnamen profesional "Oates Vic Open", yang membawanya ke posisi

puncak World Amateur Golf Ranking. Di ajang World Amateur Team Championship 2014, Minjee menjadi salah satu andalan tim Australia ketika meraih trofi Espirito Santo. Untuk kategori individual, Minjee menyabet posisi *runner up*. Akhir 2014, ia mengikuti LPGA Q-School Tournament dan mendapatkan kartu LPGA untuk musim 2015 setelah menempati T-1.



“Saya hanya memainkan kemampuan saya yang terbaik dan sangat menyenangkan bisa menang major. Saya tidak pernah berpikir soal menang ketika bermain. Saya hanya mencoba membuat birdie sebanyak mungkin.”

### APA YANG DILAKUKAN MINJEE KETIKA OFF-SEASON?

“Saya tidak pergi untuk minum atau apa pun. Saya suka pergi ke pantai, bertemu dan kumpul dengan teman-teman, untuk ngobrol,” kata Minjee. “Ketika pulang ke rumah, saya bisa pergi dan menjadi diri saya sendiri, tidak harus selalu golf.”

### BAGAIMANA KARIERNYA DI LPGA SEBELUM JULI 2021?

Minjee telah mengoleksi lima gelar LPGA hingga 2019. Prestasi terbaiknya di major adalah posisi ketiga dan berhasil lolos cut 30 kali dari 35 penampilannya di manjor. Kemudian, Minjee mengalami musim kering gelar hingga Juli 2021. Ia sempat menjadi salah satu pegolf terbaik LPGA yang belum pernah menang major.



### APA YANG DIRASAKAN MINJEE USAI MENJUARAI TURNAMEN MAJOR UNTUK PERTAMA KALINYA?

“Saya hanya memainkan kemampuan saya yang terbaik dan sangat menyenangkan bisa menang major. Saya tidak pernah berpikir soal menang ketika bermain. Saya hanya mencoba membuat birdie sebanyak mungkin. Saya rasa saya hanya melihat leaderboard satu atau dua kali,” katanya, seperti dikutip AP.

### APA DAMPAK KEBERHASILANNYA MENANG DI MAJOR?

Yang pasti, Minjee berhasil mengubur sebutan pemain terbaik tanpa gelar major. Ia menjadi pegolf wanita Australia pertama yang bisa membawa pulang trofi Evian Championship. Minjee pun menjadi pegolf wanita Australia keempat setelah Karrie Webb, Jan Stephenson, dan Hannah Green yang bisa menyabet gelar major.



“Saya mengajaknya berlatih dan ia tidak pernah berkata ‘tidak’. Dia berlatih bukan karena orang menyuruhnya untuk itu. Ia berlatih karena ia ingin berlatih.”

### PADA 2018, MINJEE LEE PERNAH MERAIH PENGHARGAAN. APA YANG DITERIMA MINJEE?

Ia menerima Medali Greg Norman, penghargaan bagi pegolf Australia terbaik tahun ini. Minjee merupakan pegolf wanita pertama yang mendapatkan penghargaan bergengsi di Australia.

### PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DIRAIH MINJEE MERUPAKAN BUAH DARI ETOS KERJANYA. SEJAK KECIL, IA SELALU MEMOTIVASI DIRINYA DENGAN KALIMAT YANG MENDORONG SEMANGAT. APAKAH ITU?

“Raih tujuanmu. Lakukan yang terbaik.” Pesan ini ditulis dalam secarik kertas dan ditempelkan di meja kamarnya.

### SOSOK PEGOLF SEPERTI APAKAH MINJEE ITU?

Ia merupakan pegolf yang tidak cepat puas dengan hasil yang dicapainya. Clara bercerita bahwa Minjee menelponnya usai bermain di putaran akhir HanaBank Championship dengan skor 64 (terendah dalam putaran tersebut). “Ia mengatakan, ‘Saya buat 64’. Lalu, saya bilang, ‘Bagus itu, kamu pasti mukulnya bagus’. Ia merespons, ‘Saya tidak bagus memukulnya. Saya hanya memasukkan beberapa pukulan panjang (120 meter dan 98 meter). Saya katakan padanya, ‘Kamu tidak (merasa) mukul bagus, tetapi kamu memasukkan lebih banyak pukulan dari kebanyakan pemain dalam sepanjang tahun. Ayolah.’ Tetapi, itulah Minjee.” ■

#### DATA MINJEE LEE

Tanggal Lahir : 27 Mei 1996  
 Awal Status Pro : 2014  
 Tahun Rookie (LPGA) : 2015

#### PRESTASI

2015	Kingsmill Championship <sup>2</sup>
2016	Lotte Championship <sup>2</sup> Blue Bay LPGA <sup>2</sup>
2018	LPGA Volvik Championship <sup>2</sup> Oates Victorian Open <sup>1</sup>
2019	Hugel-Air Premia Open <sup>2</sup>
2020	Omega Dubai Moonlight Classic <sup>1</sup>
2021	LPGA Mediheal Championship
2021	Amundi Evian Championship <sup>3</sup>

#### KET:

- <sup>1</sup> Ladies European Tour
- <sup>2</sup> LPGA Tour
- <sup>3</sup> Turnamen major



# TEE TIMES

# 2021



9-15 AUG	<b>WYNDHAM CHAMPIONSHIP</b> SEDFIELD COUNTRY CLUB, GREENSBORO, NC US\$6,400,000 (12-15 AUG)	<b>CAZOO CLASSIC</b> LONDON GC, ASH, KENT, ENGLAND €1,250,000 (12-15 AUG)	<b>SCOTTISH OPEN</b> FIFE, SCOTLAND US\$1,500,000 (12-15 AUG)
16-22 AUG	<b>THE NORTHERN TRUST</b> LIBERTY NATIONAL GOLF CLUB, JERSEY CITY, NJ US\$9,500,000 (19-22 AUG)	<b>D+D REAL CZECH MASTERS</b> ALBATROSS GOLF RESORT, PRAGUE, CZECH REPUBLIC €1.000.000 (19-22 AUG)	<b>AIG WOMEN'S OPEN</b> Carnoustie, Scotland US\$4,500.000 (19-22 AUG)
23-29 AUG	<b>BMW CHAMPIONSHIP</b> CAVES VALLEY GOLF CLUB, OWINGS MILLS, MD US\$9,500,000 (26-29 AUG)	<b>OMEGA EUROPEAN MASTERS</b> CRANS-SUR-SIERRE GC, CRANS MONTANA, SWITZERLAND €2.000.000 (26-29 AUG)	-
30 AUG-5 SEP	<b>TOUR CHAMPIONSHIP</b> EAST LAKE GOLF CLUB, ATLANTA, GA US\$9,500,000 (2-5 SEP)	<b>ITALIAN OPEN</b> MARCO SIMONE GC, ROME, ITALY €2.000.000 (2-5 SEP)	<b>SOLHEIM CUP</b> TOLEDO, OHIO (2-5 SEP)
6-12 SEP	-	<b>BMW PGA CHAMPIONSHIP</b> DOM PEDRO VICTORIA GOLF COURSE, VILAMOURA, PORTUGAL €8.000.000	-
13-19 SEP	-	<b>DUTCH OPEN</b> BERNARDUS GOLF, CROMVOIRT, PRANCIS €2.000.000 (16-19 SEP)	<b>CAMBIA PORTLAND CLASSIC</b> PORTLAND, OR US\$1,400,000 (16-19 SEP)
20-26 SEP	<b>RYDER CUP</b> WHISTLING STRAITS GC, SHEYBOYGAN, WISCONSIN, USA (24-26 SEP)	<b>RYDER CUP</b> WHISTLING STRAITS GC, SHEYBOYGAN, WISCONSIN, USA (24-26 SEP)	<b>WALMART NW ARKANSAS CHAMPIONSHIP</b> ROGERS, AR US\$2.300.000 (24-26 SEP)
27 SEP-3 OKT	-	<b>ALFRED DUNHILL LINKS CHAMPIONSHIP</b> OLD COURSE ST. ANDREWS, CARNOUSTIE & KINGSBARNES, SCOTLAND (30 SEP-3 OCT)	<b>SHOPRITE LPGA CLASSIC</b> GALLOWAY, NJ US\$1,750,000 (30 SEP-3 OCT)



By: Danny Masrin  
**Indonesia Touring  
Professional**



# ROUGH TEBAL? SIAPA TAKUT

Usai men-drive dari tee, pegolf pasti berharap bolanya mendarat di fairway ataupun lie yang bagus. Sebisa mungkin pegolf biasanya menghindari area landing yang membuatnya harus berusaha lebih keras agar bola bisa segera mencapai green. Namun, kadang skenario pukulan itu tidak berjalan sesuai harapan. Salah satunya adalah bola jatuh di area rough. Ketika mendarat di rough, perhatikan dahulu posisi bola: apakah bola itu nangkring di atas atau nancap/tertanam di dalam rough. Kali ini, fokus berlatih adalah posisi bola kedua (yang *nancap/tertanam* di dalam rough).



Photography: YM



## PEMILIHAN CLUB

Menghadapi kondisi begini, pemilihan club cukup penting agar bola bisa dikeluarkan dan terbang dengan jarak lebih jauh. Beberapa pegolf, umumnya amatir, memilih iron 4-5 dan berharap bisa mencapai green lebih dekat. Namun, kondisi bola yang nancap/tertanam di dalam rough memiliki spin lebih rendah. Karena itu, loft pada iron mesti diperhatikan. Untuk kondisi demikian, diperlukan loft yang lebih besar agar bisa mengeluarkan bola dari lie yang kurang bagus. Saya biasanya memilih iron 9 (maksimal, tapi memang tergantung lie).



## POSISI BOLA

Saat setup, bola berada di antara dua kaki, dengan posisi lebih dekat ke kaki kanan (pegolf non-kidal). Posisi bola ini bisa membatasi jumlah rumput (di belakang bola) antara club face dan bola saat impact, yang bisa menghambat laju club face sehingga mengurangi launch dan akurasi.



## SWING PLAN

Sebelum melakukan swing, ada dua hal yang mesti diperhatikan. Bola yang menancap ini membutuhkan swing yang cepat. Karena itu, lakukan swing dengan sudut (pukulan) yang lebih tajam agar mempercepat ayunan langsung ke bola.

Jika swingnya terlalu *shallow*, pukulan akan mengenai rumput di belakang bola lebih dahulu sehingga--ketika mengenai bola--hasilnya tidak maksimal atau mungkin nggak maju sama sekali.



Yang kedua adalah posisi club face. Banyaknya/tebalnya rumput akan mengganggu laju club face. Karena itu, buka club face sedikit saat setup. Upaya ini dilakukan agar club face bisa langsung mengenai bola, tanpa terganggu oleh rumput.



Jadi, kalau nanti menghadapi bola yang jatuh di rough dan nancap, tetaplah tenang dan ingat untuk memilih club yang tepat, setup dan swing plan Anda. Jika bisa mengingat ini, Anda akan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melepaskan diri dari rough dan tidak kehilangan banyak pukulan di setiap putaran. Selamat mencoba! ■



# CONTROL WEDGE PLAY WITH A SIMPLE SYSTEM

REDUCING YOUR HANDICAP CAN COME DOWN TO A SIMPLE QUESTION. HOW GOOD ARE YOU BETWEEN 30 AND 80 METERS FROM THE GREEN?



By: Stephen Moriarty

**F**or most golfers, 30 to 80 meters is the distance you will pitch a ball with one or all of your wedges. There are different ways in which golfers attempt to hit the ball these distances:

### GOLFER 1

Uses the same club for all distances and tries to gauge it by looking at the hole and trying to hit it the distance he believes he is from the flag.

### GOLFER 2

Gets an accurate distance and then selects the same club for all his short game shots and tries to hit it the given distance.

### GOLFER 3

Gets an accurate distance and uses a pre-determined swing and club to hit the ball that distance.

Which golfer do you think has the greatest chance of hitting the ball the correct distance? Normally, golfer 3 will be able to hit the ball closest to the hole.

Not surprisingly, this is the technique most often used by professionals.



So what is a pre-determined swing? If you think of a clock face, this will help you imagine different swing lengths.



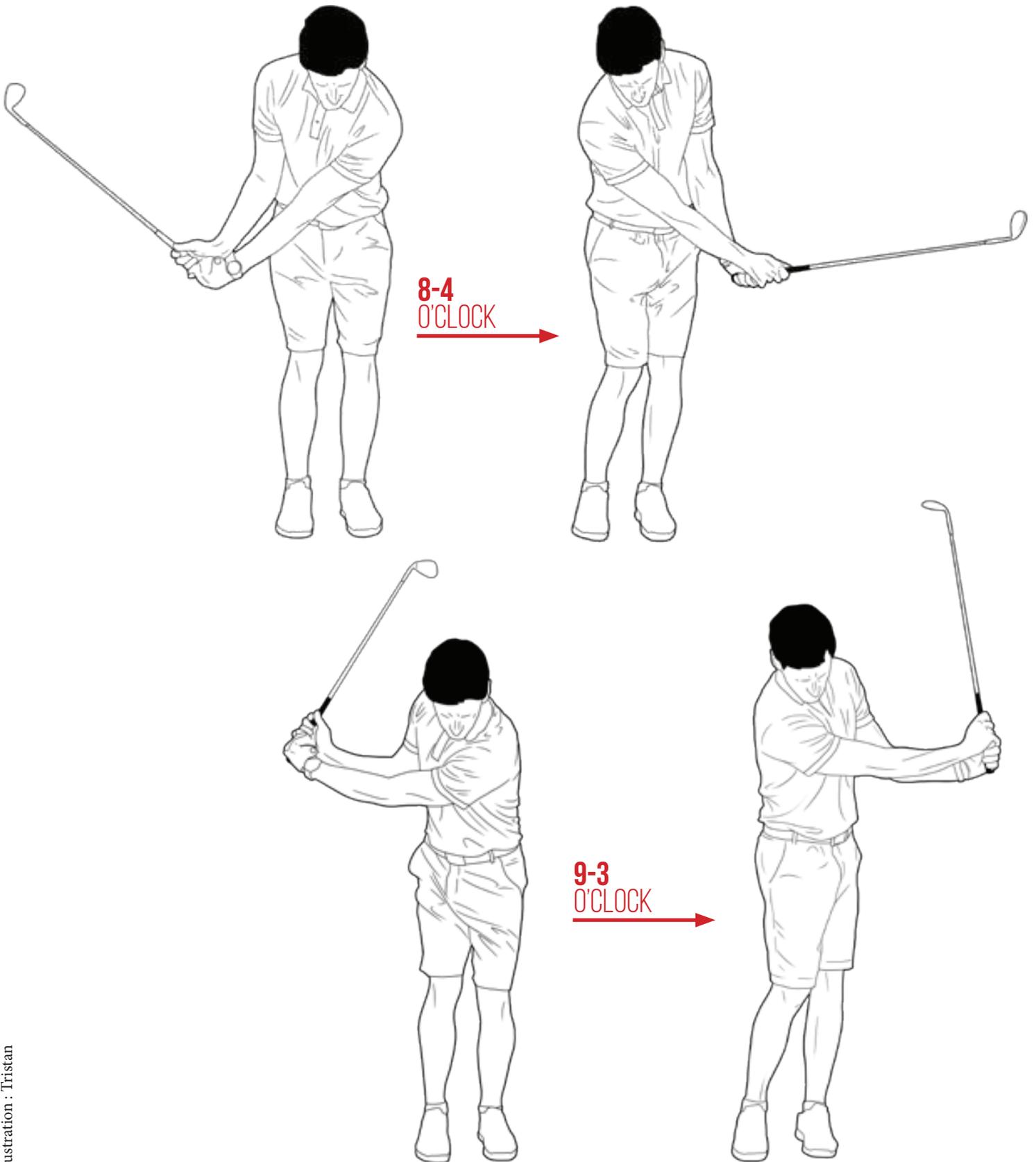
**THE CLUB IS POINTING AT 6 O'CLOCK**

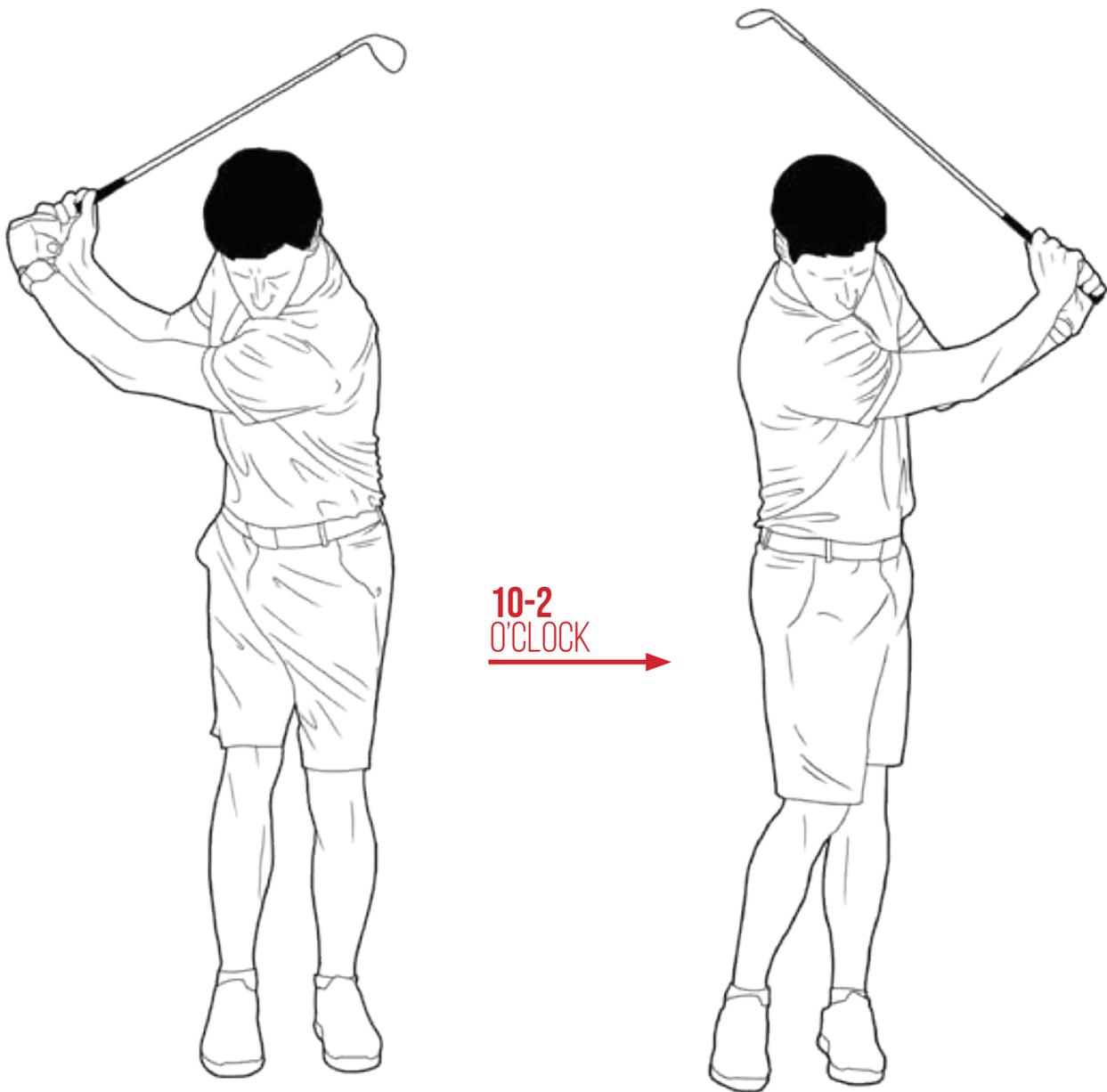
We have four different swing lengths 8-4 o'clock, 9-3 o'clock, and 10-2 o'clock. I haven't included 7 o'clock because this shot is too short. Beyond 10 o'clock you have a full swing. These four swings will produce four different distances. On average, a golfer carries three

wedges: SW, PW, Lob wedge or gap wedge. For a golfer with three wedges, with these four different swings we can now create 12 different distances.

The table below shows an example of a tour players' swings based on the clock system:

	8-4	9-3	10-2	Full
Sand Wedge	20m	35m	55m	80m
Gap Wedge	30m	50m	75m	100m
Pitching Wedge	40m	65m	90m	110m





Imagine that the length of your swing is from your left arm on the backswing and your right arm on the follow through. If you need to increase or decrease the distance you can reduce or add length to your left arm

swing. This will give you 36 different distances from using this simple system. Practice this at the driving range to work out how far each swing goes before taking it to the course. Good luck! ■



# TIGA PILIHAN UNTUK PUTTING ANDA



PhantomX 11



PhantomX 11.5

Bosan dengan putter lama? Berikut beberapa pilihan putter yang mungkin saja cocok dengan kemampuan Anda.

## SCOTTY CAMERON PHANTOM X 11 DAN 11.5

**M**emiliki bentuk mirip dengan X 5 dan X 5.5, postur Phantom X 11 dan X 11.5 sedikit lebih besar. Lalu, ada tambahan potongan baja tambahan di ujung heel dan toe. Profil lebih besar ini meningkatkan stabilitas dan moment of inertia yang membuat dua putter tersebut lebih tahan terhadap twisting pada pukulan yang off-center.

Perbedaan antara X 11 dan X 11.5 ini terletak di lehernya. Phantom X 11 memiliki leher berlekuk lebih tinggi dan *face balanced*. Sedangkan, Phantom X 11.5 memiliki lekuk lebih rendah, yang mendorong lebih banyak gerakan di bagian toe putter, yang cocok untuk pegolf yang punya kemampuan pukulan melengkung.

# Enjoy Jakarta's Most Popular Golf Course

Opened since 1999, Cengkareng Golf Club has established itself as the golf club of choice for local and expatriate communities in Jakarta. The Club offers international standards in hospitality and a championship layout that is in immaculate condition all year round. It was the venue for the European Tour Event **'The Indonesian Open' in 2005 and 2008** and in 2017 underwent renovation of 3 holes to rejuvenate the already exceptional layout. Experience **True Enjoyment** by reserving your tee time today!



*True Enjoyment!*

 Soewarna Business Park Block G Lot 1-2, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 19110 INDONESIA



(62-21) 5591 1111



cgc@cengkarenggolfclub.com



cengkarenggolfclub



### TAYLORMADE SPIDER X HYDRO BLAST

**S**pider X Hydro Blast merupakan satu dari keluarga Spider 2021 yang dibuat dari platform Spider X original pada 2019. Empat

putter Spider 2021 ini memiliki sistem alignment True Path yang menjadi kunci keberhasilan Spider X 2019

Spider X Hydro Blast memiliki finis yang unik. Bodi warna perak merupakan hasil aplikasi air bertekanan tinggi yang menghaluskan hasil akhir sekaligus menambahkan lapisan daya tahan ekstra. Menurut TaylorMade, tidak adanya cat cukup mengurangi goresan dan kemungkinan noda permukaan yang terkait dengan chipping.

Sistem alignment True Path dan sisipan TPU Pure Roll insert merupakan bawaan Spider X generasi pertama. Sementara, kombinasi aluminum, baja dan tungsten (12 mengoptimalkan forgiveness dan stabilitas.

### CLEVELAND FRONTLINE ELEVADO

**J**ika kebanyakan putter memiliki bobot di belakang head, Cleveland justru menempatkan bobot tungsten di face pada heel dan toe dalam keluarga Frontline. Menurut Cleveland, ini justru membantu putt pegolf menjadi lebih lurus dengan peningkatan stabilitas.

Face insert yang ditempa memiliki groove (alur) yang didesain untuk menormalkan kecepatan bola, sehingga bola dari putting dari off-center meluncur hampir sejauh bola yang diputt dengan baik, meningkatkan kontrol jarak pegolf. Elevado, yang merupakan satu dari tujuh putter Frontline, hadir dalam tiga konfigurasi

hosel yang berbeda untuk pemain yang memiliki pukulan putting yang sedikit melengkung atau lurus.



Photography: TaylorMade | mygolfspy.com

# PRODUK CETAKAN 3D

**P**utter keluaran Cobra ini hadir dalam jumlah terbatas (*limited edition*). King Supersport-35 ini dibuat dengan metode baru: cetak metal 3D, yang merupakan kerja sama Cobra dengan HP dalam kontrak multi-tahun. King Supersport-35, menurut *todaygolfer.co.uk*, merupakan satu dari tiga produk yang dicetak mesin 3D.

Menggunakan teknologi Metal Jet 3D dari HP, desainer Cobra membuat bentuk dan struktur (club) tanpa melalui proses penempaan dan pengecoran. King Supersport-35 dicetak dalam baja tahan karat 315, termasuk area kisi gelap di bagian belakang kepala. Struktur kisi sangat kuat, meski hanya sedikit menggunakan. Karena itu, bagian tengah putter lebih ringan. Bobot yang dihemat ini didistribusikan kembali ke area heel dan toe di kepala, memberikan bobot perimeter ekstrem dan stabilitas lebih King Supersport-35.



# OB

EVENT

@ ob\_events

# WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ [gianti.mahardhika@obgolf.co.id](mailto:gianti.mahardhika@obgolf.co.id)

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,  
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,  
Jakarta Barat 11410



Master Of  
Ceremony



Planning your  
event schedule



Music and  
Entertainment



Food and Beverages  
Services



Fun, Games and  
special ceremony



# PETUALANGAN TURNAMEN BERSERI

OB Golf bekerja sama dengan PGI DKI kembali menggelar *Gottong: Indonesia Golf Triathlon 2021*. Penyelenggaraan Indonesia Golf Triathlon ini berlangsung dalam empat seri. Seri pertama diadakan di Imperial Klub Golf, Karawaci pada 13 Juni.

**D**iikuti 124 peserta, Indonesia Golf Triathlon Seri I ini tetap mempertandingkan dua kategori: Single Race dan Team Race. Single Race menampilkan peserta yang menjalani tiga nomor pertandingan, yaitu sepeda-lari-golf. Team Race menghadirkan tim (2-3 pemain) yang mengikuti masing-masing nomor, misalnya satu peserta dalam satu tim menjalani satu-dua nomor yang dipertandingkan, sedangkan

rekan timnya bertanding di nomor yang tersisa.

Antusiasme para peserta cukup tinggi. Beberapa kalangan public figure pun meramaikan turnamen golf triathlon yang tahun ini memasuki musim kedua, seperti Muhammad Farhan, presenter, penyiar radio, bintang film, dan juga anggota DPR RI; dan Gina Aditya, mantan kontestan *MasterChef Indonesia*.

“Turnamen keren banget. Rapi organisasinya. Semua



persiapan pas. Aku bagian (nomor) lari. Track-nya menyenangkan sekali,” kata Farhan yang memberikan sinyal bahwa dia akan turun lagi di Seri II.

Ada pula Kelly Tandiono, model dan aktris. Kelly bahkan menjadi peserta reguler Indonesia Golf Triathlon. “Saya sudah tidak sabar untuk seri (IGT) berikutnya,” ucap Kelly, pemeran Sarwendah Kusumawardhani di film Susi Susanti: Love All.

Pelaksanaan Gottong (Golf Triathlon tanpa Nongkrong) untuk musim 2021 itu digelar dalam beberapa seri. Untuk itu, turnamen golf triathlon pertama di Indonesia ini menerapkan sistem poin IGTS. Setiap seri memberikan poin bagi para peserta yang sesuai posisi masing-masing di klasemen. Para peserta yang gagal mendapatkan poin bagus di seri sebelumnya masih bisa memperbaiki penampilannya di seri berikutnya agar posisi di

klasemen meningkat. Akumulasi poin-poin dari empat seri ini akan menentukan para peserta yang berhak untuk berlaga di partai final nanti.

Pelaksanaan Indonesia Golf Triathlon Seri I ini didukung penuh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI. Acara yang bersifat sport tourism ini menjadi penerapan nyata dari panduan protokol CHSE (Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian



Lingkungan) yang menjadi dasar untuk pelaksanaan semua kegiatan wisata, termasuk sport tourism, yang bersih dan aman, terkait Covid-19.

“Bagi kami, Indonesia Golf Triathlon mampu berlangsung dengan aman dan nyaman dalam situasi pandemi saat ini. Ini menjadi bukti bahwa event seperti ini masih bisa dilaksanakan selama penyelenggara patuh dan menjalankan protokol CHSE yang kami terus sosialisasikan. Dengan demikian, masyarakat kita

tetap bisa beraktivitas olahraga di tengah kondisi saat ini. Ke depannya, kami pun berharap Gottong ini membantu untuk menghidupkan kembali rantai ekonomi yang sempat terputus karena Covid-19. Melalui event Gottong ini pula, para pecinta olahraga sepeda serta lari bisa mengetahui olahraga golf ini,” kata Rizki Handayani, Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event) Kemenparekraf/Baparekraf.

Sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko penularan, para peserta dan



Photography: Faizal Rachman | @picture\_room | YM

seluruh pihak yang terlibat dalam Indonesia Golf Triathlon diwajibkan untuk menjalani tes rapid antigen. Karena itu, semua orang yang berada di lokasi turnamen lolos dari tes yang dilakukan sehari sebelumnya.

Dalam penyelenggaraan turnamen, jumlah peserta dibatasi agar tidak menimbulkan kerumunan atau keramaian. Penyelenggara mengatur jam

pertandingan, sehingga ada pembatasan jarak antara satu peserta dengan peserta lainnya (misalnya: 1 batch/grup hanya berisi delapan peserta). Para pemenang Indonesia Golf Triathlon diumumkan secara daring (dalam jaringan, online).

Gottong sendiri menjalani debutnya pada 26 Juli 2020 di Royale Jakarta Golf Club, Jakarta, yang kemudian

dilanjutkan dengan Gottong II pada 16 November 2020 di Sentul Highland Golf Club, Bogor. Besarnya animo peserta yang mengikuti Golf Triathlon ini mendorong panpel untuk mengembangkan turnamen yang menggabungkan nomor sepeda, lari, dan golf ini dalam beberapa seri. ■



# PENTAS DUA ATLET NASIONAL

“Olympic Jabar Amateur Open” menjadi panggung dua atlet nasional yang mempertontonkan jam terbang mereka.

**P**engalaman menjadi atlet nasional menjadi kunci keberhasilan Naraajie E.R. Putra dan Ida Ayu Indira Melati P. dalam menjuarai Olympic Jabar Amateur Open (OJAO) pada hari ini (17/6). Keduanya merajai turnamen yang dibidani Pengurus PGI Provinsi Jawa Barat dan didukung penuh klub Olympic Golf Club ini.

Bertanding di Gunung Geulis Country Club, Bogor, posisi Naraajie di puncak dengan

keunggulan 10 pukulan tidak terkejar oleh para pesaingnya setelah menyelesaikan putaran kedua. Karena itu, putaran akhir terasa anti-klimaks. Naraajie seperti menurunkan tempo permainan sehingga tidak setajam hari kedua. Tidak mengherankan jika pegolf berusia 21 tahun ini menutup hari terakhir dengan 75 (empat-di atas-par), yang memangkas perolehan total skornya menjadi empat-di bawah-par.

“Saya kelelahan sehingga

bermain terlalu santai. Tidak ada game play. Namun, ketika double bogey di hole 12, saya mulai jaga supaya tidak kehilangan banyak pukulan,” jelas Naraajie, yang menyabet trofi kedua individual putra di OJAO ini setelah sukses di 2017.

Rayhan Abdul Latief yang membuntutinya di posisi kedua berhasil menjaga permainannya. Dengan selisih enam pukulan di belakang Naraajie, pegolf asal Kabupaten Bekasi menduduki posisi runner up.



Elaine Widjaja (kiri) dan Rayhan Abdul Latief (kanan)

Sementara itu, untuk kategori putri, Ida pun berhasil mempertahankan keunggulan sejak mengambil alih posisi puncak di putaran kedua. Meski mencetak skor 74 (tiga-di atas-par), pegolf asal Bali ini masih mampu meraih trofi saat dua pegolf lainnya, Lydia Stevany dan Marelda Pyrena Ayal, yang sehari sebelumnya mengejar Ida di posisi kedua, mengalami penurunan performa.

“Saya sebenarnya tidak yakin menang karena lapangan

di sini itu susah,” kata Ida, yang berhasil mengatasi ketidakpercayaannya itu.

Elaine Widjaja (Jawa Tengah) justru menyodok ke posisi dua dengan skor sembilan-di atas-par, kalah tiga pukulan dari Ida, sang pemuncak leaderboard. Sementara, posisi ketiga ditempati Lydia (Sulut) dengan 10-di atas-par.

OJAO 2021 akhirnya bisa diselesaikan dengan mulus, di tengah kekhawatiran soal

kelangsungan turnamen saat pandemic yang belum juga mereda.

“Kita melihat pandemi ini jadi satu tantangan. Di saat tidak ada turnamen, kami anggap turnamen ini seperti PON (Pekan Olah Raga Nasional). Kami ingin mencari bibit-bibit atlet yang berkualitas dan juga melihat sejauh mana kualitas para atlet kita saat ini,” jelas Joyada Siallagan, Ketua Panitia Penyelenggara OJAO 2021. ■



# KELOLA LAPANGAN DENGAN NALURI PEGOLF

Sejak November tahun lalu, Francis Dehnhardt menahkodai Imperial Klub Golf. Mengelola lapangan golf bukan hal yang baru bagi pria berdarah Jerman ini. Pengalaman panjang di bidang hospitality industry membuat Francis bisa beradaptasi dengan *hospitality* di lapangan golf. Kelebihan lainnya, Francis merupakan pegolf berhandicap 10 yang sudah mengayunkan stik lebih dari 20. Berlatar seorang pegolf inilah, pria yang menjabat Area General Manager Arya Duta Hotel, Country Club, dan Imperial Klub Golf ini paham keinginan dan harapan para pegolf yang bisa dijadikan bahan untuk melakukan improvement demi kenyamanan para tamu di Imperial Klub Golf. Berikut perbincangan OB Golf dengan pegolf yang pernah memiliki handicap terendah di angka 7-8 ini.

Photography : Koleksi Francis Dehnhardt



## BISA DICERITAKAN SEDIKIT BAGAIMANA ANDA BISA BERLABUH DI LAPANGAN GOLF?

Sebenarnya saya--dengan passion dan (latar belakang) pendidikan--seorang *hotelier*. Sekolah perhotelan di Swiss dan Bandung. Sekitar 1998-1999, saat bertugas di Batam, saya dapat kesempatan untuk *me-manage* suatu kompleks perhotelan dan lapangan golf. Di situ saya mulai mencoba main golf, dan betul-betul *addicted*.



Saya senang main golf karena memang seorang golfer, bukan karena me-manage (lapangan golf). Karena pendidikan saya di *hospitality industry*, ada banyak persamaan dari sisi *hospitality*, service, grooming, kebersihan, dan *thinking out of the box* untuk membuat produk-produk lebih inovatif dan lebih unik. Sedikit perbedaan antara hotel dan lapangan golf. Jadi, saya *adjust* saja hotel management dengan golf course.

### SEBAGAI PEGOLF YANG JUGA BEKERJA DI LAPANGAN GOLF, APA YANG BISA ANDA LAKUKAN DALAM ME-MANAGE LAPANGAN GOLF INI?

Satu sisi sebagai golfernya, saya ingin terapkan keinginan dan harapan—apa sih yang kita dapatkan dari lapangan golf. Saya juga mengakomodasi harapan-harapan seorang golfer. Sebagai seorang pegolf, apa sih yang kita harapkan dari lapangan? Lapangan, buggy-nya, *changing room*, makanan-minuman, dan harga. Dari ini semua, kita masukkan dalam satu bagian untuk di-manage agar lebih baik.



### PENGALAMAN MENGELOLA LAPANGAN GOLF?

Tahun 2000 saya pernah memanager Paradise Bay Golf (sekarang Batam Hills Golf) di Batam. Lalu, di Bintan, sempat me-manage hotel serta lapangan golf Jack Nicklaus dan Ian Baker Finch, Bintan Lagoon, sebagai GM di sana. Sekarang ini bergabung dengan Hotel Aryaduta, Country Club Aryaduta, Water Boom Aryaduta, dan Imperial Klub Golf. Jadi sebenarnya sudah 21 tahun terjun di *hospitality industry/golf clubs*.

### KIAT-KITA APA SAJA YANG ANDA LAKUKAN DALAM MENATA HOSPITALITY INDUSTRY DI IMPERIAL INI?

Kita ada fokus pada tiga hal untuk sekarang ini. Satu, fokus kita adalah *speed of the green*. Kita punya hashtag *#oneofthefastestgreeninindonesia*. Seorang pegolf pasti selalu senang—jika *putting-speed of the green*-nya itu licin. Mereka tetap akan marah, kalau terlalu cepat atau terlalu pelan. Namun, marahnya ini beda. Kalau terlalu pelan, mereka akan sungguh-sungguh marah. Tapi



## BICARA SOAL IMPERIAL, APA SIH KEUNIKAN LAPANGAN INI?

Imperial ini selesai (dibangun) pada 1993. Desainernya orang Skotlandia, Desmond Muirhead, yang biasa membangun *link golf course*. *Link golf course* ini adalah satu lapangan yang tidak memiliki banyak pohon. Namun, di sini, (konsepnya) diubah, dibuat suatu *link golf course* tetapi banyak pohon. Sehingga kita tidak bisa sebut Imperial itu *link golf course*. Imperial itu adalah *golf course* sesuai dengan standar yang ada, normal *golf course*.

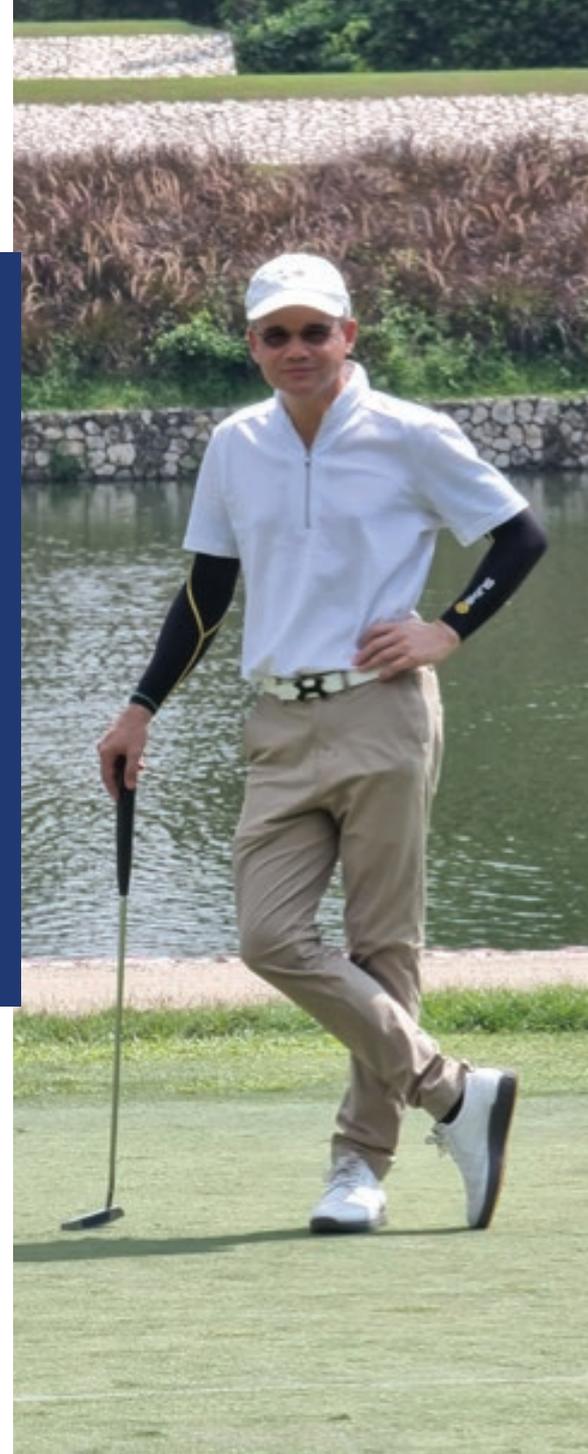
Desmond juga membuat tantangan di lapangan ini. Tidak ada yang namanya *flat lie* atau area yang datar. Selalu akan miring. Kontur di *fairway uneven*. *Undulated fairway, undulated green*. Di mana pun itu.

Lalu, setiap hole diberikan nama sesuai filosofi. Contohnya, *signature hole* kita, hole 5 par 3, yang diberi nama *the Temple*. Itu bentuknya seperti Candi Borobudur, kalau dilihat dari atas. Ada juga namanya Ratih, ladies hole. Kalau dari atas atau samping kita bisa lihat hole Ratih itu *body shape of beautiful lady*. *First hole* itu namanya Start Up, karena kita baru mulai (main). Desmond ini memberikan keunikan, nama dengan tema. Ini yang kita ingin pertahankan, namanya.

"*First thing in my mind, to win. Biasa kalau main dengan teman-teman. To play as good as possible. Jangan terlalu kaku. Saya selalu ingatkan diri untuk slow swing, jangan mau fast atau hard swing. Jadi, golf course management harus betul-betul kita terapkan. Ada air di depan, out of bound di kiri atau kanan. Itu jangan jadi beban. Itu justru jadi informasi kita untuk main smart.*"

## KETIKA TURUN LAPANGAN, APA YANG BIASANYA ANDA INGAT?

First thing in my mind, to win. Biasa kalau main dengan teman-teman. *To play as good as possible*. Jangan terlalu kaku. Saya selalu ingatkan diri untuk *slow swing*, jangan mau *fast* atau *hard swing*. Jadi, *golf course management* harus betul-betul kita terapkan. Ada air di depan, *out of bound* di kiri atau kanan. Itu jangan jadi beban. Itu justru jadi informasi kita untuk main smart. Satu hal yang saya pelajari adalah *swing* lebih pelan, bola itu bisa lebih akurat dan lebih jauh. *It's not a matter of power, tetapi a matter of flow.*



## DREAM PAIRING?

Lydia Ko. Dan dua Korean player, Sung-Hyun Park dan So-yeon Ryu.

## MENGAPA SEMUANYA LADIES?

Because I love to watch their swing. *Men's swing too fast*. Kalau ladies, lebih gampang ditiru. ■

# PENTINGNYA KESEHATAN MENTAL BAGI ATLET



Kesehatan mental adalah sebuah aspek/komponen yang sering kali diabaikan, tidak hanya di kehidupan para atlet tetapi juga di kehidupan kita sehari-hari secara umum.

**S**ebagai atlet, kita cenderung terlalu fokus hanya kepada latihan dan kompetisi, yang sebenarnya tidak dapat disalahkan. Akan tetapi, sesungguhnya, Anda tidak bisa menjadi atlet hebat tanpa memiliki mental game dan kesehatan mental yang kuat.

Juara tenis, Naomi Osaka, baru-baru ini memutuskan untuk mundur dari the French Open, salah satu turnamen tenis

terbesar, salah satu dari empat Grand Slam dengan alasan menghindari konferensi pers wajib setelah pertandingan. Setelah mengalami depresi selama hampir tiga tahun, ia tidak ingin mempertaruhkan kesehatan mentalnya ke lingkungan yang penuh tekanan dari acara jumpa pers ini, demikian penjelasannya.

Peristiwa ini telah menyorot masalah yang sangat serius



dalam industri olahraga: Kesehatan Mental. Bahkan pegolf legenda, Jack Nicklaus, berkomentar mengenai insiden ini. Bersama para pegolf dan atlet-atlet hebat dari berbagai cabang olahraga lainnya, ia mendukung Osaka, dalam menyorot pentingnya “menjaga diri”, terutama mental.

Olahraga mengajarkan kita banyak pelajaran hidup yang penting. Dari luar, atlet terlihat tangguh, kuat, dan percaya diri. Tekanan untuk selalu terlihat atau menjadi sempurna ini sering

kali dapat memakan korban jiwa. Bahkan, atlet-atlet muda yang baru saja memulai kariernya dapat merasakan banyak tekanan untuk tampil, baik di lapangan maupun di sekolah. Menurut sebuah studi baru-baru ini, 1 dari 5 remaja menderita depresi klinis. Apabila mereka bukan “atlet juara” atau murid teladan, mereka akan mulai merasa diri-Nya kurang atau bahkan tidak mampu.

Dengan ekspektasi yang tidak realistis dari diri mereka sendiri atau keluarga dan meningkatnya

rasa takut tertinggal yang diciptakan oleh media sosial, kecemasan dan depresi di kalangan atlet muda menjadi semakin mengkhawatirkan. Sebagai orang tua/ wali, sangatlah penting untuk mengidentifikasi tanda bahaya sejak dini, dan juga menawarkan dukungan tanpa syarat.

Keputusan Naomi Osaka secara terbuka didukung oleh banyak rekan atletnya. Namun, perjalanan menuju tempat yang lebih aman bagi para atlet ini masih panjang.

Berikut beberapa pelajaran yang dapat dipelajari oleh para calon atlet dari pengunduran diri Naomi Osaka dari French Open:

### **BATASAN YANG SEHAT**

Perawatan diri tidak hanya mencakup makan sehat dan berolahraga. Memperlakukan diri sendiri dengan rasa hormat dan percaya diri dalam mengambil keputusan juga merupakan bentuk perawatan diri. Penting bagi atlet untuk menjaga batasan yang sehat dalam mengelola ekspektasi/harapan yang tidak realistis dari pelatih, teman, keluarga, jejaring sosial, dll. Batasan yang sehat membantu atlet-atlet muda untuk mengelola tindakan dan interaksi mereka dengan lebih baik tanpa merasa kewalahan, atau kelelahan.

### **MEMBANGUN SISTEM PENDUKUNG**

Sumber daya kesehatan mental sangat kurang dimanfaatkan dalam industri olahraga dan pendekatan untuk penyakit mental saat ini penuh dengan stigmatisasi. Karena, banyak atlet merasa bahwa mereka harus tegar dan kuat, dan mengakui masalah kesehatan mental bisa berarti dianggap "lemah".

Mendidik para atlet mengenai kebiasaan kesehatan mental yang positif akan membantu mendorong mereka untuk mencari bantuan ketika mereka merasa lelah secara emosional. Orang tua harus belajar membangun sistem pendukung di mana anak-anak mereka merasa aman untuk mengekspresikan emosi mereka, bahkan ketika mereka sendiri tidak memahaminya. Penting untuk membantu para atlet muda memahami dan memvalidasi emosi mereka.





## TIDAK TAHU ITU TIDAK APA-APA

Para atlet sering kali merasa tertekan dengan pertanyaan, “Apa selanjutnya?”. Mereka diharapkan memiliki visi untuk masa depan dan berusaha untuk meraihnya. Hal ini dapat terasa amat sangat melelahkan. Tidak mengetahui jawaban untuk pertanyaan tersebut dapat membuat frustrasi dan menyebabkan kegelisahan.

Ingat, terkadang tidak tahu itu tidak apa-apa. Mencari

bantuan dari psikolog olahraga dapat membantu mengurangi kegelisahan karena tidak memiliki semua jawaban.

## BERISTIRAHAT

Tidak peduli seberapa hebat seorang atlet, seberapa besar timnya membutuhkannya, terkadang penting untuk mengambil waktu istirahat. Ada banyak tekanan di sekitar mengambil waktu istirahat, namun mendorong atlet

untuk menggunakan waktu senggang untuk beristirahat dan mengisi ulang energinya dapat membantu mereka menciptakan versi baru dari diri mereka sendiri.

Kami harap peringatan mengenai pentingnya kesehatan mental dapat membantu anda selagi anda terus bekerja keras untuk menjadi yang terbaik, menjadi siswa atau student-athlete berprestasi! Dan jangan lupa untuk selalu #DreamBig. ■



**Jessica Lydia** pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

# Sajian Alam

## DI BUKIT MANOREH

Wilayah-wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Kabupaten Kulon Progo yang berada di bagian barat provinsi yang juga menjadi ibu kotanya: Yogyakarta. Kulon Progo menyajikan hamparan alam yang justru menjadi daya tarik wisatawan yang ingin memanjakan mata dan pikiran.

**K**abupaten Kulon Progo memiliki topografi yang menarik. Pegunungan Bukit Manoreh menjadi dasar topografi di bagian utara dan tengah. Di bagian utara ada wilayah dataran tinggi yang menyejukkan dengan puncak tertinggi Suroloyo, sedangkan peralihan dataran rendah dan

perbukitan di bagian tengah. Di bagian selatan, ada dataran rendah dengan wilayah pantai.

Seperti halnya kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo pun memiliki atmosfer budaya lokal Jawa yang sangat kuat. Wajah-wajah kearifan khas penduduk Yogya pun terpancar di kabupaten ini,

bahkan cenderung lebih kuat karena arus modernisasi tidak sekencang di Yogya. Namun, itu justru menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke kabupaten yang memiliki luas 586,27 km<sup>2</sup>.

Hal lain yang juga menjadi magnet wisatawan adalah sebagian besar destinasi berada

di pegunungan Bukit Manoreh. Ketika back to nature menjadi prinsip utama sebagian besar wisatawan yang bosan dengan hal-hal yang berbau modern, bertandang ke area-area yang menyajikan alam sebagai menu utama menjadi satu keharusan. Di sinilah Kulon Progo masuk dalam satu destinasi yang wajib didatangi.

Pegunungan Manoreh yang membentang dari barat laut

Kabupaten Kulon Progo hingga bagian selatan Kabupaten Magelang (utara Kulon Progo) ini memang menawarkan berbagai wisata alam, dari air terjun, goa, perkebunan teh, hingga puncak Suroloyo.

Wisata alam Kalibiru menjadi destinasi utama kala berwisata ke Kulon Progo. Terletak di Pegunungan Manoreh, area yang berada di ketinggian 450 meter di atas permukaan

laut (mdpl) ini menyuguhkan pemandangan berupa Waduk Sermo dan hamparan hutan yang luas. Dengan penataan yang lebih kekinian, wisata alam Kalibiru yang mulai beroperasi pada pertengahan 2009 ini menjadi salah satu destinasi populer di kabupaten ini, yang kemudian disusul dengan wisata-wisata alam lainnya. ■



# Tempat Favorit

## EMBUNG BANJAROYA ▶

Embung Bantarojaya Kalibawang ini merupakan waduk mini tadah hujan, yang pengembangan proyek dari kebun monokultur durian menoreh. Berada di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, waduk seluas 60 x 80 meter ini menjadi sebuah kawasan agrowisata di Kulon Progo.



## ◀ AIR TERJUN KEDUNG PEDUT DAN SIDOHARJO

Berada di barat laut Kulon Progo, berjarak 13 km dari kota tersebut, Kedung pedut (bahasa Jawa: kolam kabut) memiliki sebuah kolam alami yang memiliki campuran warna biru dan putih sehingga tampak seperti kabut. Sementara, air terjun Sidoharjo yang berada di utara kota tersebut (sekitar 25 km dari Kulon Progo) masih terbilang alami, karena medan menuju lokasi tersebut cukup jauh dan lumayan menantang. Air terjun ini merupakan yang tertinggi di wilayah tersebut dengan ketinggian 75 meter.



## ◀ PUNCAK SUROLOYO

Kulon Progo berada di di Perbukitan Menoreh. Puncak Perbukitan Menoreh yang terletak di kabupaten tersebut bernama Puncak Suroloyo. Berada di ketinggian 1.019 mdpl, puncak ini bisa dicapai setelah menaiki sekitar 200 anak tangga. Sepanjang jalan menuju puncak, Anda bisa menemui banyak gardu pandang yang dibuka bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan dari bukit Menoreh.

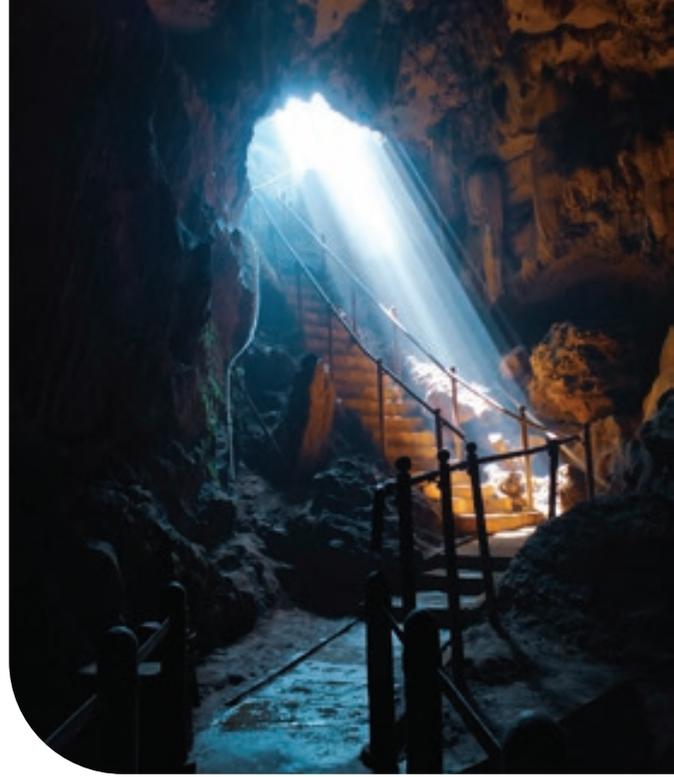
## KEBUN TEH NGLINGGO ▶

Perkebunan teh ini berada di kawasan desa wisata Nglingsgo, kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Di sini, Anda bisa melihat panorama pedesaan Jogja dan Magelang yang asri. Berada di puncak Perbukitan Menoreh ini, kebun teh menjadi salah satu pilihan wisata. Ada beberapa puncak yang bisa dieksplorasi, yaitu puncak sebelah barat dengan pemandangan kebun teh. Sedangkan puncak sebelah utara, yaitu Puncak Dempok dan Puncak Kendeng, dengan panorama delapan gunung di Yogyakarta dan Jawa Tengah.



## GUA KISKENDO ▶

Terletak di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, 15 km dari pusat kota Kulon Progo, goa ini ditemukan pada 2 abad lalu. Awalnya merupakan tempat bertapa bagi orang-orang dahulu, tetapi kemudian dialihfungsikan menjadi tempat wisata. Karena itu, goa ini telah dilengkapi dengan sarana pejalan kaki di dalamnya. Goa memiliki panjang 1,5 kilometer goa di dalam bumi Bukit Menoreh.



## ◀ PANTAI GLAGAH

Berada di selatan kota Kulon Progo, yang berjarak 16 km dari kota, Pantai Glagah merupakan salah satu destinasi yang paling banyak dikunjungi. Pantai yang menghadap Samudera Hindia ini memiliki spot yang bagus untuk foto-foto. Ada laguna untuk wisata air dan ada juga area dermaga pantai untuk pejalan kaki yang dihiasi tetrapod (benda pemecah ombak), yang justru menarik banyak perhatian wisatawan.

## RAFTING KALIBAWANG ▶

Anda yang menyukai olah raga yang memicu adrenalin tinggi bisa menjajal destinasi ini. Rafting ini mengambil spot arung jeram Sungai Progo bagian bawah, yang berada di Dusun Kreo, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. Titik awal dari arung jeram ini berada di bawah Jembatan Klangon, Kalibawang. Sungai Progo bawah kabarnya merupakan sungai dengan kesulitan pengarungan tertinggi se-Jawa dan Bali. Penasaran?



# Makanan Favorit

## DAWET SAMBAL ▶

Berbeda dengan kebanyakan dawet yang manis, dawet khas Kulon Progo menawarkan sensasi berbeda; rasa pedas. Dawet sambal ini berwarna putih yang dibuat dari tepung beras, lalu ditambah kecambah pendek, taburan bawang merah, sedikit sambal kacang, dan cairan gula merah bercampur santan. Ada perpaduan rasa gurih, manis, dan pedas sangat pas.



## GEBLEK ▶

Makanan tradisional yang hanya ada di Kabupaten Kulon Progo ini terbuat dari pati singkong, tepung tapioka basah, atau tepung kanji yang kemudian digoreng. Berwarna putih, cita rasa geblek ini khas: kenyal dan gurih. Bentuknya pun sekilas seperti angka delapan. Biasanya, geblek ini disajikan dengan saus kacang khusus.



# KOTA HARMONISASI BARAT & TIMUR

Berkunjung ke Samarkand membawa imajinasi pengunjung ke masa lalu, ketika salah satu kota di Uzbekistan ini (bersama Bukhara) menjadi kota perlintasan perdagangan jalur sutera yang kemudian mewariskan pusat pendidikan Islam yang indah. Samarkand tidak hanya menjadi kota yang mempertahankan aura masa lalu, tetapi juga menjadi kota yang menatap masa depan.



“For lust of knowing what should not be known, we take the golden road to Samarkand”  
(Atas keinginan kuat {untuk} mengetahui apa yang seharusnya tidak diketahui, kami mengambil jalan emas ke Samarkand)

- James Elroy Flecker -



**P**otongan bait terakhir dari puisi “The Golden Journey To Samarkand” pada 1913 ini mengekspresikan romansa penyair Inggris tersebut terhadap kota itu. Meski James sebenarnya belum pernah sekali pun mengunjungi Samarkand, puisinya itu mampu membangkitkan rasa penasaran dan ketertarikan wisatawan untuk datang ke Kota Jalan Sutra ini.

Karena berada di lokasi yang strategis, kota yang dibangun pada abad ke-8 BCE (Sebelum Era Umum) ini langsung menjadi satu jalur perdagangan yang sangat penting, dikenal dengan jalan sutera, menghubungkan Barat dan Timur. Popularitas Samarkand makin lengkap sejak

abad 13 dan 14 Masehi ketika kota itu di bawah kekuasaan Dinasti Temurid, khususnya Kaisar Temir (Tamerlane) yang merupakan penguasa paling sukses dari dinasti tersebut. Di masanya, Samarkand yang merupakan kota kecil menjadi ibu kota kekaisaran.

Dinasti Temurid meninggalkan banyak warisan budaya, yang dikombinasikan dengan berbagai warisan budaya sebelum dinasti tersebut dan juga pasca-Dinasti Temurid hingga di bawah bendera negara Uni Soviet. Kekayaan warisan budaya-budaya ini menjadi daya tarik utama Samarkand hingga saat ini. Bangunan-bangunan bergaya Soviet dan Persia seakan menggabungkan harmonisasi barat dan timur di

kota Asia Tengah tersebut. Ini pun terpancar pada masyarakat Samarkand yang dinamis, dingin tetapi ramah. Mereka tetap bergaya ala Barat (Eropa) tetapi juga tidak meninggalkan jati diri orang Timur (Asia).

Kota modern Samarkand saat ini terbagi dalam dua atmosfer: kota tua dan kota baru, yang mulai dikembangkan saat Kekaisaran Rusia (1868-1918) dan Uni Soviet (1922-1991). Kota tua menampilkan monument-monumen bersejarah, toko-toko, dan rumah private tua, sedangkan kota baru menyajikan bangunan-bangunan administratif dengan pusat-pusat kebudayaan dan institusi-institusi pendidikan. ■

# TEMPAT FAVORIT

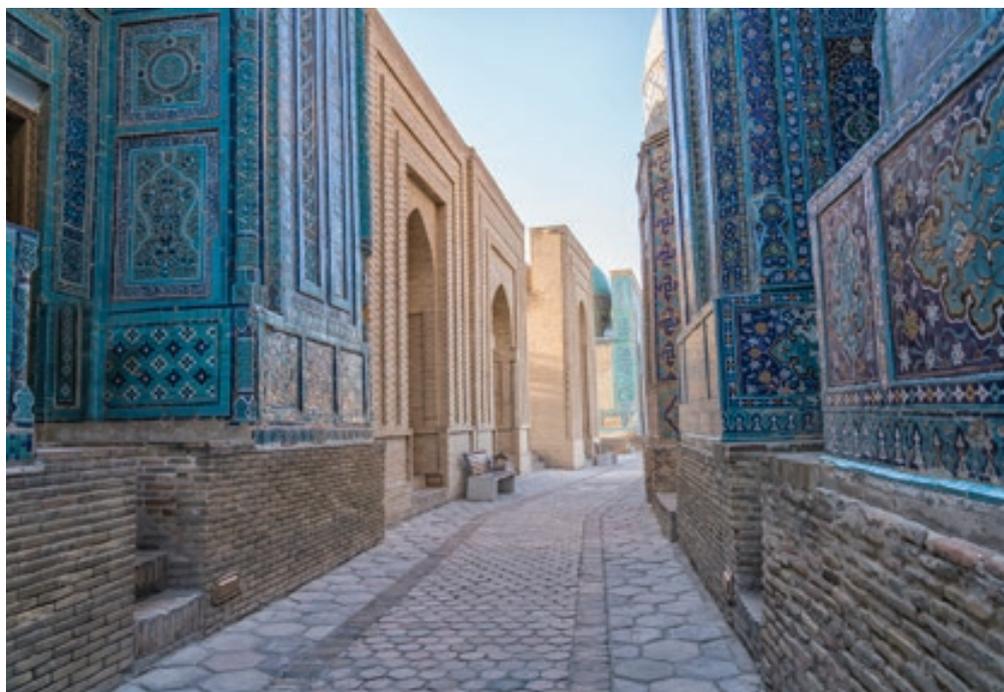


## REGISTAN

Berada di kawasan kota tua Samarkand, Registan adalah sebuah alun-alun yang awalnya memang diciptakan oleh Kaisar Timur untuk “jantung” kebudayaan wilayah itu. Namun, putranya juga mengembangkan Registan sebagai pusat studi. Alun-alun itu diapit tiga bangunan madrasah, Ulugbek (di kiri alun-alun), Sher Dor (kanan), dan Tilla Kari, yang masing-masing memiliki fungsi bangunan sendiri-sendiri dengan desain eksterior-interior yang indah dan unik.

## TAMAN MAKAM SHAH-I-ZINDA

Shah-I Zinda (yang berarti makam raja yang hidup) sebenarnya adalah kompleks pemakaman. Namun, tempat yang suci ini menjadi satu lokasi yang banyak dikunjungi karena tertata dengan bangunan-bangunan mosaik pirus dan terakota yang indah. Beberapa makam adalah tempat peristirahatan dinasti Timurid dan kerabatnya, serta beberapa tokoh penting lainnya di dinasti tersebut.





## OBSERVATORIUM ULUGH BEG

Ulugh Beg merupakan satu dari observatorium terbaik dunia dalam dunia Islam. Observatorium dibangun astronom Ulugh Beg, cucu Kaisar Tamerlane, dari Dinasti Timurid pada 1420-an.

## PABRIK ANGGUR HOVRENKO

Bagi non-muslim, ada satu tempat yang bisa dikunjungi, yaitu pabrik anggur Hovrenko. Meski vodka merupakan minuman paling populer di Uzbekistan, Samarkand ternyata memiliki produsen anggur yang ngetop. Berjarak 4,5 km dari pusat kota Samarkand, pabrik ini menyediakan minuman anggur, cognac, dan balsam, yang dikombinasikan dengan minyak jeruk dan rempah-rempah. Jika datang saat low season, Anda akan sangat menikmati kunjungan di sini tanpa perlu melakukan booking terlebih dahulu. ■

